



# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

**PERIODE 2020 - 2039**

**Tim Penyusun**



**IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

**NOMOR: 121 TAHUN 2019**

**TENTANG  
PENETAPAN DOKUMEN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG**

**TAHUN 2020-2039**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,**

- Menimbang :**
- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan perencanaan kerja dan arah pengembangan yang transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan dan berkelanjutan guna terselenggaranya tata kelola IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang baik maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039 yang disusun setiap dua puluh lima tahun sebagai pedoman arah kebijakan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
  - b. Bahwa agar Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai kepastian hukum maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
  5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  10. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan status STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
  11. Permenristek Dikti Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

12. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
13. Kemenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

Memperhatikan : Persetujuan Senat IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tanggal 4 Februari 2019 Tentang Penetapan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039

#### MEMUTUSKAN:

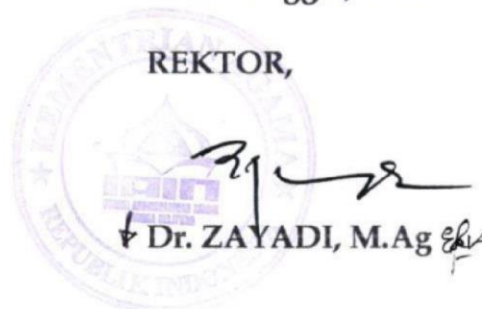
- Menetapkan : Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Penetapan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039
- Pertama : Menetapkan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039 sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah pernyataan tertulis tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039
- Ketiga : Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tersusun dalam bentuk buku dan dapat dijadikan sebagai pedoman arah kebijakan di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039
- Keempat : Mengesahkan dan Memberlakukan Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2039 sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

#### Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Ketua Lembaga;
3. Para Kepala Unit;
4. Kabiرو AUAK;
5. Kabag. AUK dan AKK;
6. Para Kasubbag;

Ditetapkan di Bangka  
Pada Tanggal, 6 November 2019

REKTOR,



Dr. ZAYADI, M.Ag

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG PERIODE 2020-2039

Cetakan 1, Desember 2019 ISBN:

## **Tim Penyusun**

Dr. Zayadi, M.Ag

Prof. Dr. H. Hatamar Rasyid, M.Ag

Dr. H. Janawi, M.Ag

Dr. H. Iskandar, M.Hum

Dr. Yusra Jamali, M.Pd

Dr. Irawan, M.S.I

Drs. H. Tumiran Ganefo, M.H

Subardi, M.K.Pd

Ichsan Habibi, M.A.Hum

Desain Sampul: Iskandar

© Copyright 2019

## **Diterbitkan oleh:**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Jl. Raya Petaling, KM 13

Desa Petaling Kec. Mendo Barat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung.

Email: [humas@iainsasbabel.ac.id](mailto:humas@iainsasbabel.ac.id)/humasiainsasbabel@gmail.com

Website : <http://www.iainsasbabel.ac.id>

## KATA SAMBUTAN REKTOR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2020–2039 dapat diselesaikan dengan baik.

RIP merupakan upaya eksplorasi capaian pada dalam pembangunan baik secara fisik maupun non fisik dalam rentang waktu yang cukup panjang. RIP IAIN SAS Bangka Belitung memuat beberapa hal penting menyangkut kondisi internal kampus, kemudian dari kondisi tersebut tentunya ada kemampuan yang dapat dicapai dalam rentang waktu pembangunan. Dengan adanya RIP ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Civitas Akademika IAIN SAS Bangka Belitung dalam menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan di level rektorat maupun Fakultas ataupun unit. Dengan demikian, kebijakan-kebijakan yang diambil tersebut akan lebih terarah dan terukur dalam mencapai tujuan pembanguna di kampus.

Perecanaan yang telah disusun, jikalau tidak didukung oleh kinerja yang trstruktur, kesiapan Sumber Daya Manusia, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika IAIN SAS Bangka Belitung, maka RIP ini tidak akan pernah dapat terealisasi dengan baik. Oleh karenanya, RIP IAIN SAS Bangka Belitung ini disusun agar semua civitas akademika mendukung rencana yang akan dilaksanakan. Untuk itu dibutuhkan komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata, berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif, kedisiplinan dari pelaksana, serta berkembangnya budaya kualitas.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun Rencana Induk Pengembangan ini, atas usaha, dedikasi dan kerja kerasnya sehingga dapat tersusun dengan baik. Semoga semua semuanya menjadi amal baik di sisi Allah SWT.

Bangka, 6 November 2019

Rektor,



Dr. Zayadi, M.Ag

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar Rektor IAIN SAS Bangka Belitung.....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. DASAR PEMIKIRAN .....	1
B. DASAR HUKUM .....	2
C. STRUKTUR ISI .....	4
D. METODE PENYUSUNAN.....	4
<b>BAB II PROFIL IAIN SAS BABEL</b>	
A. SEJARAH SINGKAT IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG .....	5
B. Visi .....	9
C. Misi .....	10
D. Tujuan .....	10
E. Piramida Keilmuan .....	11
F. Profil Lulusan .....	13
<b>BAB III ANALISIS LINGKUNGAN (KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN)</b>	
A. ANALISIS LINGKUNGAN.....	14
<b>BAB IV ISU-ISU STRATEGIS</b>	
A. MODERASI BERAGAMA .....	20
B. <i>GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE</i> .....	20
C. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA.....	21
D. EKONOMI SYARIAH.....	21
E. <i>PARTNERSHIP NETWORKING</i> .....	21
F. INTERNASIONALISASI .....	21
<b>BAB V KONDISI OBJEKTIF IAIN SAS BANGKA BELITUNG BASELINE 2020</b>	
A. KONDISI OBYEKTIF KELEMBAGAAN .....	23
<b>BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN</b>	
A. <b>Milestones IAIN SAS Babel Tahun 2020-2039</b>	
B. Rencana Pengembangan	
1. Pengembangan Tahap I .....	42
2. Pengembangan Tahap II .....	47
3. Pengembangan Tahap III .....	50
4. Pengembangan Tahap IV .....	53
C. Strategi Pencapaian	
1. Strategi Tahap I.....	59
2. Strategi Tahap II.....	60
3. Strategi Tahap III.....	64
4. Strategi Tahap IV .....	67
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. DASAR PEMIKIRAN

Sebagai satu satunya Intitut Agama Islam Negeri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mempunyai amanah mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu umum, maka Intitut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung ( selanjutnya disebut IAIN SAS Babel), membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (selanjutnya disebut RIP) lembaga yang berkesinambungan dan periodik. Dengan adanya RIP maka diyakini akan menjadi dasar IAIN SAS Babel dalam memetakan kontribusinya pada pembangunan masyarakat Indonesia yang unggul, religius dan professional.

Berbagai potensi yang terssedia, baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana, memungkinkan IAIN SAS Babel menjadi perguruan tinggi yang dapat berdaya saing baik ditingkat regional, nasional dan internasional. Arah kebijakan yang tekah dikeluarkan oleh pemerintah terkait pengembangan perguruan tinggi akan memberikan peluang kepada IAIN SAS Babel untuk dapat terus berkembang dan menjadi perguruan tinggi yang mempunyai karakter kuat dan berkemajuan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan peta jalan (road map) dalam bentuk RIP sebagai pemandu dalam mengambil kebijakan yang sistematis dan terukur dalam pengelolaannya.

Pemetaan secara terukur dilakukan dalam struktur kelembagaan, sumber daya manusia, kurikulum dan pembelajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, peran dalam pengabdian kepada Masyarakat, pengembangan aspek mahasiswa dan alumni, kerjasama akademik dan non akademik, pengembangan sarana dan prasarana, modernisasi, pembiayaan institusi, tata kelola, penguatan sistem informasi, penjamin mutu dan pengendalian internal. Semua aspek tersebut merupakan hal yang memerlukan peta konsep rencana yang jelas dan terpadu dalam pengembangannya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka perlu disusun RIP IAIN SAS Babel menuju Indonesia emas tahun 2045. RIP merupakan kerangka dasar untuk merumuskan kebijakan yang bersifat opsional dan strategis, juga sebagai pemandu bagi kelanjutan capaian capaian pengelolaan lembaga sebelumnya. RIP ini merupakan jabaran visi Indonesia 2045, visi Kemeristek Dikti, Visi Kementerian Agama, dan Grand Desain Transformasi Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI tahun 2015-2034.

## B. DASAR HUKUM

Penyusunan RIP ini didasarkan pada peraturan-peraturan terkait yang masih berlaku, agar memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi setiap pihak yang terkait. Beberapa aturan yang dijadikan rujukan dalam penyusunan RIP ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Tenaga pendidik;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja institute agama islam negeri syaikh Abdurrahman siddik bangka belitung
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di Lingkungan Departemen Agama;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2009 tentang statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
11. Grand Desain Transformasi Kelembagaan Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI 2015-2034;

Kelembagaan IAIN SAS Bangka Belitung sampai dengan tahun 2023 berdasar pada PMA Nomor 8 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Sampai tahun 2023 lembaga-lembaga yang berada di lingkungan IAIN Syaikh AbdurrahmanSiddik Bangka Belitung terdiri dari:

a. Organ pengelola, terdiri atas:

1. Rektor dibantu oleh 3 Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama;
2. Fakultas, terdiri atas Tarbiyah, Syariah dan Ekonomi Islam, Dakwah dan Komunikasi Islam. Organisasi Fakultas Tarbiyah terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Program Studi, Laboratorium, dan Bagian Tata Usaha. Organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Program Studi, Laboratorium, dan Subbagian Tata Usaha.
3. Program Pascasarjana untuk S-2, terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur, Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi.
4. Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan, terdiri atas: Bagian Umum dan Layanan Akademik yang terdiri atas Bagian Umum dan Layanan Akademik serta Kelompok Jabatan Fungsional. Bagian Umum dan Layanan Akademik ini terdiri atas Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan, dan Rumah Tangga, Subbagian Layanan Akademik, dan Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Lembaga, terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Lembaga Penjaminan Mutu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Penerbitan
- b. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Pusat Studi Gender dan Anak

Lembaga Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu
- b. Pusat Pengembangan Standar Mutu

6. Unit Pelaksana Teknis, terdiri atas Perpustakaan; Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; Bahasa; dan Ma'had Al-Jami'ah

b. Organ pertimbangan, terdiri atas:

1. Senat
2. Dewan Pertimbangan

c. Organ pengawasan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berfungsi

melakukan pengawasan nonakademik.

### **C. STRUKTUR ISI**

RIP IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2020-2039 ini terdiri atas tujuh bagian pokok. Pertama, pendahuluan berisi dasar pemikiran sebagai dasar filosofis dan yuridis perumusan RIP. Kedua, berisi profil IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Ketiga, analisis lingkungan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Keempat, berisi tentang isu-isu strategis. Kelima berisi tentang rencana pengembangan periode 2020-2024, 2025-2029, 2030-2034, 2035-2039 dan strategi pencapaian. Keenam, penutup.

### **D. METODE PENYUSUNAN**

Penyusunan RIP IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) Eksplorasi untuk menjangkau informasi dan inspirasi secara komprehensif tentang IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melalui penggalian data dan dokumen, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, Forum Group Discussion (FGD), studi banding untuk menguatkan distingsi yang akan dikembangkan, wawancara dengan narasumber internal dan eksternal secara mendalam yang juga melibatkan para pemangku kepentingan, di samping mempelajari seluruh dokumen dan regulasi yang ada;

## BAB II

### PROFIL IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

#### A. Sejarah Singkat IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang selanjutnya disingkat dengan IAIN SAS Bangka Belitung merupakan metamorphosis perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung (STAIN SAS Bangka Belitung). Yuridis formal perubahan bentuk tersebut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 30 Tahun 2018 yang selanjutnya diundangkan di Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 April 2018. Sebelum menjadi IAIN SAS Bangka Belitung, STAIN SAS Bangka Belitung merupakan perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Perguruan Tinggi Islam Bangka (STAI YPIB) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 2004.

STAI YPIB itu sendiri dimulai dari pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT). Embrio pembentukan STIT didasarkan pada inisiatif pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan (PPNI) dan tokoh-tokoh pendidikan agama Islam Bangka pada tanggal 15 Mei 1986. Hasil rapat memutuskan kesepakatan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT). Ide pendirian ini didasarkan pada pertimbangan penting adanya sebuah perguruan tinggi agama Islam di Pulau Bangka. Akhirnya, ide pendirian STIT ini kemudian diwujudkan dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung kuliah, kantor, dan perpustakaan oleh Menteri Agama RI, H. Munawir Sadzali, MA, pada tanggal 28 Agustus 1986, di Pondok Pesantren Nurul Ihsan (PPNI) di Desa Baturusa, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. Di lokasi yang sama juga kemudian didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID).

Pedoman pelaksanaan administrasi umum dan akademik serta kurikulum STIT mengacu pada Jurusan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pendirian STIT mendapat respon dan dukungan, terutama pemerintah daerah. Bukti dukungan berupa surat rekomendasi Bupati Kepala Daerah TK. II Bangka Nomor: 421.4/4/1477/86 tanggal 26 September 1986, surat rekomendasi Walikotamadya Pangkalpinang Nomor: 010/REK/KESRA/86 tanggal 11 September 1986, dan surat rekomendasi Kakandepag Kab. Bangka Nomor: Mf.3/1-c/PP.00.9/890/86 tanggal 20 November 1986 inilah yang diteruskan ke Kopertais Wilayah VII Palembang. Selanjutnya, menindaklanjuti hasil visitasi Tim Kopertais Wilayah VII, keluarlah Surat Keputusan Nomor: XVII tahun 1987 tanggal 23 Juli

1987 tentang status izin Operasional STIT Bangka.

Setelah operasional selama tiga tahun, status STIT ditingkatkan menjadi status TERDAFTAR dengan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor: 11 Tahun 1989. Kemudian, atas saran Kopertais, pada tahun Akademik 1994/1995 diubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI). Perubahan ini didasarkan pada terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) tentang keharusan setiap Sekolah Tinggi memiliki dua jurusan. Untuk itulah, Yayasan Perguruan Tinggi Islam Bangka (YPIB) menggabungkan STIT (Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STID (Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Pada perkembangannya, pada tahun 1997, STAI YPIB dipindahkan dari Baturusa ke Sungailiat dan menempati eks gedung Kantor Bupati Kabupaten Bangka dengan status Hak Guna-Pakai.

Dalam perkembangannya, mengingat besarnya animo masyarakat dan upaya mengembangkan pendidikan tinggi Islam di daerah, muncul ide mengubah status STAI YPIB menjadi negeri. Untuk merealisasikannya, ide ini terus diperjuangkan secara intens sejak Mei 2004, terutama setelah Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (H. Hudarni Rani, SH) memanggil Panitia Pembentukan dan Pendirian STAIN SAS Bangka Belitung yang diketuai oleh Drs. H. Mas'ud Hasan (Kakanwil Depag Babel), Ketua YPIB (H. Syamsi Mustafa), Ketua STAI YPIB (Drs. H. Nasir Hasan), Drs. H. Malikul Amdjat, Drs. Zulkifli Mufti, Drs. H. Abdul Ghoftar Mahfudz, dan Drs. Janawi, M.Ag sebagai personil di barisan depan, serta Drs. Mahyiddin, M.Pd.I (Jakarta), Drs. Badri, M.Si (Jakarta), dan didukung oleh Gubernur, Bupati-bupati di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta unsur-unsur lainnya.

Akhirnya, setelah menjalani rangkaian perjuangan yang cukup panjang, kurang lebih 2 tahun 5 bulan, sejak Mei 2002, pada tanggal 18 Oktober 2004, STAI YPIB resmi berubah menjadi STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berdasarkan (STAIN SAS Bangka Belitung) pada Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 93 Tahun 2004. Dengan demikian, STAIN SAS Bangka Belitung menjadi perguruan tinggi agama Islam negeri, bahkan perguruan tinggi negeri, yang pertama dan satu-satunya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Setelah Keppres Nomor 93 Tahun 2004 terbit, sebagai pedoman operasional, pada tanggal 3 Januari 2005, dikeluarkan Surat Keputusan tentang Pejabat Sementara (Pjs.) Ketua STAIN SAS Bangka Belitung dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 2 Tahun 2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja STAIN SAS Bangka Belitung. Berdasarkan SK

dan KMA tersebut, dilakukan acara Serah-Terima dari Ketua STAI YPIB dan Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam ke Pjs. Ketua STAIN pada tanggal 10 Januari 2005 yang secara yuridis dan *de facto*, menjadi *start* resmi operasional STAIN SAS Bangka Belitung. Dengan demikian, semua aset STAI YPIB secara otomatis menjadi aset STAIN SAS Bangka Belitung, termasuk mahasiswa dengan jumlah 363 orang, baik mahasiswa STAI di Mentok maupun di Belitung.

Kehadiran STAIN SAS Bangka Belitung saat itu merupakan suatu berkah yang banyak disyukuri oleh masyarakat karena telah dinanti-nanti sejak lama. Namun demikian, perjalanan ke depan masih sangat panjang dan penuh tantangan. Oleh karenanya, meskipun hanya menggunakan Gedung eks Kantor Bupati Bangka di Sungailiat dengan status Hak Guna-Pakai dalam dua tahun operasionalnya, STAIN SAS Bangka Belitung dapat menjalaninya dengan lancar. Bahkan pada tahun 2007, berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Islam Departemen Agama Nomor. Dji I/424/2007 tanggal 1 Nopember 2007, izin penyelenggaraan Prodi PAISTAIN SAS Bangka Belitung diperpanjang. Perkembangan selanjutnya, hingga semester genap Tahun Akademik 2008/2009, jumlah mahasiswa Prodi PAI STAIN SAS Bangka Belitung mencapai 721 orang. Sementara alumni yang diluluskan mencapai 249 orang, yang diikutkan dalam Wisuda Sarjana Angkatan I (tanggal 24 Maret 2005) sampai Angkatan III (tanggal 25 November 2008). Jumlah tersebut merupakan gabungan wisudawan alumni STAIN SAS Bangka Belitung dan STAI YPIB dengan perincian: *pertama*, lulusan Jurusan Tarbiyah/PAI 213 orang program S1. *Kedua*, lulusan Diploma II Jurusan Tarbiyah/PAI 150 orang.

Pada tahun 2008, dikarenakan kampus lama yang tidak lagi mampu menampung jumlah mahasiswa dan tidak lagi kondusif bagi aktivitas, kampus STAIN SAS Bangka Belitung dipindahkan ke kampus baru yang berada di Desa Petaling, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada saat perpindahan, kampus yang dibangun dengan format *Student Village and Community Development* (format terpadu: dosen, karyawan, dan mahasiswa tinggal dalam satu kawasan kampus) tersebut masih dalam kondisi seadanya. Saat itu, bangunan yang bisa langsung dipakai hanyalah 1 buah Gedung Perpustakaan 2 lantai, 1 buah Gedung Kuliah 2 lantai (Gedung Kuliah Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam sekarang), dan 1 buah Gedung Laboratorium Bahasa (Gedung Ubinsa). Sedangkan Gedung Rektorat belum selesai sehingga operasional pimpinan dan administrasi dipusatkan di Gedung Perpustakaan lantai II.

Dalam perjalanannya, STAIN SAS Bangka Belitung kemudian tidak lagi

menyelenggarakan Program Diploma II dan hanya fokus pada Program Sarjana Strata 1. Namun demikian, untuk memfasilitasi keinginan banyak pihak, STAIN SAS Bangka Belitung, selain menyelenggarakan Program Regular, juga menyelenggarakan Program Nonregular dan Program Alih Status dari D2/D3 ke S1. Selanjutnya, seiring dengan penetapan Sertifikasi Guru dalam Jabatan, maka STAIN SAS Bangka Belitung berinisiatif menyelenggarakan Program Kualifikasi, yakni untuk memfasilitasi para guru yang belum berpendidikan S1. Program ini diselenggarakan berkerja sama dengan Kantor Kementerian Agama, Dinas Pendidikan, dan Pemerintah Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sepanjang perjalanannya, STAIN SAS Bangka Belitung sudah beberapa kali berganti pucuk pimpinan (Ketua). STAIN SAS Bangka Belitung pertama kali dipimpin oleh Drs. Janawi, M.Ag yang ditunjuk menjadi Pejabat Sementara (Pjs.). Selanjutnya, berdasarkan hasil pemilihan, Drs. Buswatin Abdullah dimandatkan memimpin STAIN SAS Bangka Belitung untuk Periode 2005 – 2009. Dalam perjalanannya, pada bulan Juni 2007, Drs. Buswatin Abdullah meninggal dunia akibat sakit, jabatan ketua digantikan oleh Drs. Zulkifli, MA sebagai pengganti sementara. Sesuai dengan tugasnya selaku Pgs., meskipun sempat tertunda beberapa lama, proses penjurangan dan pemilihan ketua definitif berlangsung sejak akhir 2009. Setelah melalui proses panjang dan “menegangkan”, terpilihlah Prof. Dr. H. Imam Malik, M.Ag sebagai ketua definitif periode 2010 – 2014, namun di tengah perjalanan (tahun 2013), dibebastugaskan dari jabatan ketua oleh Menteri Agama dan digantikan oleh Dr. Zayadi, M.Ag.

Selanjutnya, Dr. Zayadi, M.Ag selaku pejabat pengganti sementara (Pgs.) kemudian terpilih menjadi calon Ketua STAIN SAS Bangka Belitung definitif untuk periode 2014 - 2018 setelah berakhirnya periode jabatan ketua definitif sebelumnya. Meskipun demikian, hingga saat ini, hasil pemilihan yang dilaporkan ke Pusat tersebut belum ditindaklanjuti sehingga pucuk pimpinan STAIN SAS Bangka Belitung masih dipegang oleh Pgs. Ketua. Setelah Ketua Definitif (Dr. Zayadi, M.Ag) dilantik menjadi Ketua STAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2014, ide-ide perubahan bentuk mulai dilakukan. Akhir dari proses perjuangan tersebut, terbitlah Perpres Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN SAS Bangka Belitung menjadi IAIN SAS Bangka Belitung.

Pengembangan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dilakukan dengan berbagai upaya dan salah satunya adalah mempersiapkan berdirinya Program Pascasarjana atau program Magister. Pada tanggal 4 September 2015 bertepatan

dengan 17 Ramadhan 1437 H berdirilah secara resmi Program Pascasarjana yang diluncurkan dan diresmikan oleh Sekretaris Jenderal melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Nomor 3782 Tahun 2015. Atas dasar Surat Keputusan Dirjen itu kemudian Ketua STAIN melalui SK Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri memutuskan Prof.Dr.H.Hatamar,M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana dengan satu Program studi yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sejak berdirinya hingga saat ini program Pascasarjana telah memiliki 109 orang mahasiswa dan sudah terakreditasi C dengan nilai 290 dan sedang dalam proses reakreditasi untuk meningkatkan status menuju nilai B.

Perjuangan Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Abdurrahman Siddik Bangka Belitung menjadi IAIN yang berliku dan penuh dinamika menemukan mementumnya dengan mendapatkan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) melalui Perpres Nomor 30 tahun 2018. Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diteruskan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, dengan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B.II/3/15453 tanggal 18 April Tahun 2018 mengangkat Dr.Zayadi, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang selanjutnya dilantik pada tanggal 20 April 2018 dengan Berita Acara Pengambilan Sumpah Jabatan nomor : 15829/B.II/3-a/2018. Dengan status baru IAIN SAS Bangka Belitung bergerak cepat melakukan pembenahan berbagai aspek dan bidang dan pada penerimaan mahasiswa perdana sebagai IAIN telah mendapatkan 846 orang mahasiswa baru Program Strata Satu (S-1) dan sebanyak 7 orang Program Strata Dua (S-2). Saat ini berbagai pembenahan dilakukan baik dari sisi performance Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri tenaga pendidik dan kependidikan, maupun administrasi, dan inpra strukturnya, peningkatan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri. IAIN SAS Bangka Belitung sadar betul bahwa kompetisi global dalam pengembangan pendidikan tinggi berbasis *out put* yang profesional dan keunggulan kompetitif (*Competitiveness Advantages*) sebagai ciri kompetisi di era generasi 4.0.

## B. Visi

Dalam menetapkan visi, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merujuk pada visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 sebagai berikut:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Secara substansial visi dan misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mendukung pembangunan masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Adapun visi dan misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dirumuskan berdasarkan pma no 8 tahun 2020 tentang statuta IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagai berikut:

### **Visi**

**“Unggul, Religius, dan Profesional”**

### **C. Misi**

Dalam mencapai misi tersebut diatas, maka rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung akan melakukan program prioritas sebagai berikut :

1. Mengembangkan pendidikan yang unggul melalui pembelajaran inovatif berbasis teknologi informasi dan transformasi digital
2. Menghasilkan riset dan publikasi ilmiah yang kompetitif standar nasional dan internasional
3. Menghasilkan lulusan yang professional, berdayasaing secara global, berwawasan keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan
4. Meningkatkan pengabdian masyarakat yang berdampak pada budaya literasi, kesejahteraan dan religiusitas yang moderat
5. Membangun tata kelola lembaga (*Good University Governance*) yang akuntabel, transparan sehingga menghasilkan pelayanan yang unggul bagi *sivitas akademika* dan masyarakat

### **D. Tujuan**

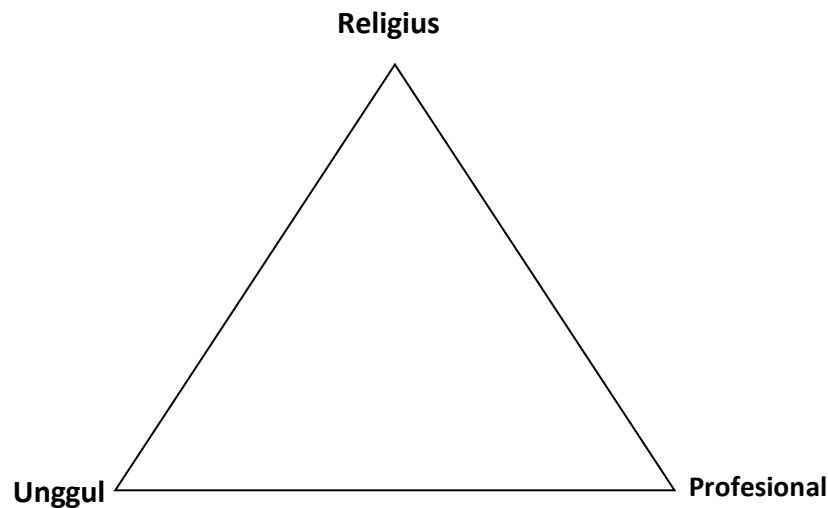
IAIN SAS Bangka Belitung memiliki tujuan:

1. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang unggul melalui pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi informasi

2. Terwujudnya riset dan publikasi ilmiah yang kompetitif pada tingkat nasional dan internasional
3. Terwujudnya pengabdian masyarakat yang berdampak pada peningkatan literasi, kesejahteraan, dan religiusitas yang moderat
4. Terwujudnya lulusan yang profesional, berdaya saing secara global, serta bersikap dan bertindak sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang selaras dengan Pancasila
5. Terwujudnya tata kelola lembaga yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan Masyarakat

### E. Piramida Keilmuan

PIRAMIDA KEILMUAN  
(3 PILAR / SEGITIGA PERADABAN MELAYU-ISLAM)



**Gambar II.1 Piramida Keilmuan**

#### Uraian makna dari piramida di atas adalah:

1. Religius merupakan puncak piramida yang menghadap ke atas menggambarkan ketundukan kepada Maha Pencipta yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Sunnah Nabi saw serta *Turats Islam*.
2. **Unggul**. Piramida digunakan sebagai metafora bangunan ilmu, karya monumental pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, pengembangan disiplin ilmu mesti selalu dilakukan. Selanjutnya, pendalaman terhadap Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dijadikan bekal dan instrumen dalam menganalisis dan memahami isi al-Qur'an, al-Sunnah, ataupun fenomena alam dan sosial yang dijadikan objek kajian keilmuan.

3. Profesional. Aspek yang dikembangkan dengan keahlian dan sesuai dengan standar.

### **Paradigma Keilmuan**

1. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengembangkan paradigma keilmuan dengan model piramida (*pyramid model*) (atau piramida peradaban Islam-Melayu/*pyramid of Islam-Melayucivilization model*) (segitiga sama sisi).
2. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan pengejawantahan kerangka keilmuan yang bernalar keislaman dan berkearifan lokal: perwujudan *hablun min Allah* dan *hablun min annas*.
3. Model piramida (peradaban Islam-Melayu) merupakan pandangan integrasi akademik bahwa nilai-nilai keislaman, keilmuan dan teknologi, serta sosial-humaniora mesti dikembangkan sesuai dengan karakter kearifan lokal yang inklusif dan masing-masing (dapat) saling melengkapi.

Jika digambarkan sebagai piramida utuh, maka akan terdapat dua sisi/kaki tambahan di bagian belakang, yang merupakan perwujudan dari aspek pelengkap penunjang pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi, yakni aspek pengembangan (program-program dan laboratorium agama) serta pusat-pusat kajian dan layanan publik.

Piramida adalah bangunan monumental. Dalam sejumlah literatur disebutkan, piramida dibangun pada masa pemerintahan Firaun yang bernama Khufu (Cheops), yang memerintah dari 2576-2467 SM. Ia adalah dinasti keempat Firaun.

Berdasarkan analisa Sami bin Abdullah Al-Maghluts dalam *Athlas Tarikh al-Anbiya wa ar-Rusul* (Atlas Sejarah Nabi dan Rasul) serta Syauqi Abu Khalil dalam *Athlas Al-Qur'an*, pembangunan piramida sudah ada sebelum Nabi Musa as diutus (diperkirakan hidup pada 1527–1407 SM). Berdasarkan data ini, Pembangunan piramida sudah berlangsung setelah masa Nabi Nuh (3993–3043 SM), atau sebelum masa Nabi Hud as yang hidup pada 2450–2320 SM. Sebagai bangunan yang monumental, piramida memiliki banyak keistimewaan, antara lain:

1. bernilai religiusitas, intelektualitas, dan lokalitas yang berdimensi duniawi dan ukhrowi;
2. berlokasi di tempat yang spesial (pusat geografis daratan bumi/keunggulan Orang Mesir kuno sudah yang sejak dulu tahu banyak tentang proyeksi peta dunia);
3. bersinar terang. Masyarakat Mesir kuno menyebut Piramida besar "*Ikhhet*" yang artinya cahaya kejayaan. Apabila terkena sinar matahari, Piramida akan memancarkan sinar dan

keliatan seperti cermin raksasa karena bangunan Piramida dilapisi oleh batu gamping yang dipoles. Sejarawan dan arkeolog mengklaim bahwa Piramida terlihat dari bulan bagaikan "bintang" yang bersinar di bumi.

4. konstruksi yang hebat dan kokoh, dengan kapasitas yang besar. Dasar Piramida memiliki luas 55.000 meter persegi dengan masing-masing sisi memiliki luas lebih dari 20.000 meter persegi. Berat keseluruhan piramida sekitar 6.350.000 ton, dengan jumlah balok sekitar 2.300.000 yang beratnya sangat bervariasi dari 2 - 30 ton dan beberapa ada yang sampai 50 ton). Bangunan dengan umur mencapai 5.000 tahun, penurunan bangunannya hanya 1,5 cm dan kedua sisinya hanya punya deviasi 0,75, padahal untuk teknologi sekarang deviasi bangunan tinggi sebesar 15 cm udah merupakan prestasi yang sangat luar biasa. Inilah yang membuat sebagian orang berpikir bahwa mustahil jika manusialah yang membangun. Bahkan, dipercaya hingga saat ini, arsitek terbaik di dunia pun diyakini tak akan mampu membuat bangunan serupa Piramida.

Awalnya, Piramida ditutupi dengan lapisan batu kapur. Lapisan batu kapur ini kemudian tidak ada lagi karena orang-orang Arab menggunakannya untuk membangun [masjid](#) setelah gempa bumi pada abad ke-14. Suhu atau temperatur udara di dalam Piramida adalah konstan, cenderung sejuk dan tidak pernah lebih dari 20°C, meskipun berada di tengah-tengah [padang](#) pasir yang panas. [Suhu](#) konstan inilah yang kemudian mampu menjaga kondisi mumi Firaun tetap baik selama berabad-abad.

## F. Profil Lulusan

Berkaitan dengan kegiatan utama IAIN SAS Bangka Belitung yaitu dalam hal pendidikan dan pengajaran, maka IAIN SAS Bangka Belitung membagi prinsip dasar dalam 3 hal yaitu (1) religius, (2) unggul, dan (3) profesional. Maka dengan piramida keilmuan tersebut program studi-program studi yang menyelenggarakan program-program pembelajaran ilmu-ilmu pengetahuan pada masing-masing rumpun ilmu.

Selaras dan konsisten dengan epistemologi integrasi ilmu, maka profil lulusan yang dicapai adalah lulusan memiliki; [1] kekokohan akidah; [2] kedalaman spritual; [3] dan keluhuran akhlak; [4] keluasan ilmu; dan [5] kematangan profesional. Untuk menghasilkan visi tersebut kemudian IAIN SAS Bangka Belitung mengembangkannya ke dalam bentuk-bentuk yang operasional dalam tujuan dan sasaran, serta mengembangkan dalam bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam melaksanakannya.

## BAB III

### ANALISIS LINGKUNGAN (PELUANG DAN TANTANGAN)

Berdasarkan pada paparan kondisi objektif IAIN SAS Bangka Belitung dan analisis atas situasi dan kondisi objektif IAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2023, teridentifikasi berbagai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) yang harus dihadapi, sebagai berikut:

a. Analisis potensi dan permasalahan skala lokal Kekuatan (*strength*):

- IAIN SAS Bangka Belitung memiliki karakter yang khas sebagai wadah pengembangan Islam Melayu di Bangka Belitung
- Merupakan satu-satunya PTKIN yang ada di Bangka Belitung
- Terletak di Kec. Mendo yang dikenal sebagai Kecamatan Santri di Bangka Belitung
- Memiliki program studi yang semuanya telah terakreditasi oleh BAN-PT
- Budaya penelitian dan publikasi karya dosen tumbuh dengan baik dan kompetitif
- program Magister (S-2)
- Memiliki aset tanah dan bangunan yang memadai untuk pengembangan kampus di masa yang akan datang
- Struktur organisasi dan sistem manajemen hasil penataan sudah terimplementasikan dengan baik
- Memiliki SDM yang handal dan profesional
- Memiliki mitra kerja sama dalam pelaksanaan berbagai program
- Memiliki berbagai wadah organisasi mahasiswa untuk mendukung kualitas pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan mutu lulusan
- Memiliki jaringan alumni yang kuat dan tersebar luas

**Kelemahan (*weaknesses*):**

- Terbatasnya sarana prasarana perkuliahan yang ada
- Belum optimalnya pemanfaatan fasilitas ICT pada layanan administrasi akademik

- Tenaga pendidik dan kependidikan belum menguasai ICT
- Tata kelola ruang layanan akademik yang belum memenuhi standar
- Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal yang belum menjadi budaya kerja
- Belum adanya program studi yang terakreditasi Unggul
- Rendahnya jumlah publikasi hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal internasional bereputasi
- Rendahnya penguasaan bahasa asing secara aktif, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris di kalangan dosen dan mahasiswa
- Belum adanya tenaga pustakawan dan laboran yang tersertifikasi
- Rendahnya kreativitas unit kegiatan mahasiswa
- Rendahnya keikutsertaan mahasiswa dalam lomba ilmiah tingkat nasional dan internasional
- Manajemen dan perekaman data administrasi Tri Dharma PT yang masih manual
- Organisasi alumni yang tidak berjalan baik dalam membentuk jejaring kerja sama antara alumni

**Peluang (*opportunity*):**

- Adanya regulasi yang mendorong peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi
- Adanya potensi kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah maupun pihak swasta lainnya
- Animo dan harapan masyarakat terhadap PTKIN yang mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas
- Meningkatnya indeks kesadaran beragama masyarakat
- Kemudahan akses teknologi informasi dan komunikasi
- Jumlah lulusan SMA dan MA di Bangka Belitung yang cukup banyak sebagai angkatan sekolah yang potensial untuk menjadi mahasiswa IAIN SAS Babel
- Ketersediaan jurnal-jurnal internasional bereputasi yang semakin banyak yang mudah diakses menggunakan teknologi informasi

**Ancaman (*threats*):**

- Hadirnya Perguruan Tinggi lainnya yang membuka prodi-prodi keagamaan
- Sistem pembiayaan pendidikan tinggi yang didorong lebih otonom
- Standar kualitas akreditasi lembaga pendidikan tinggi yang semakin tinggi
- Menurunnya minat calon mahasiswa terhadap prodi keagamaan

b. Analisis potensi dan permasalahan skala nasional

**Kekuatan (*strength*):**

- Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan perguruan tinggi lainnya baik sesama perguruan tinggi di Kementerian Agama maupun di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam yang memiliki lahan yang luas ± 120 Ha
- Tenaga Pendidik merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia maupun luar negeri

**Kelemahan (*weaknesses*):**

- IAIN SAS Bangka Belitung berada di daerah kepulauan dengan jumlah penduduk yang tidak begitu banyak
- Pengelolaan keuangan berbasis PNBPN yang menghambat pengelolaan aset-aset produktif
- Jurnal terakreditasi nasional paling baik baru pada tingkat Q 4
- Penelitian dan pengabdian pada masyarakat ditingkat nasional baik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa masih sedikit
- Anggaran kegiatan peningkatan mutu secara nasional masih sangat kecil
- Keterbatasan jumlah dosen yang mampu berbahasa asing
- Alumni yang bekerja di perusahaan tingkat nasional masih sedikit

**Peluang (*opportunity*):**

- Bangka Belitung masuk dalam anggota Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) yang dapat menawarkan program Pendidikan kepada para anggota DMDI

- Otonomi dan demokrasi sistem pendidikan tinggi yang sangat berkembang di Indonesia
- Metode Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang untuk dapat menjalin kerja sama antar perguruan tinggi dan stakeholder lainnya
- Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) memberikan ruang untuk dapat mengelola aset-aset IAIN dan membuka unit-unit bisnis sehingga dapat meningkatkan pendapatan
- Masih terbukanya regulasi tentang peningkatan status perguruan tinggi dari IAIN ke UIN
- Program Moderasi beragama yang dicanangkan oleh Kementerian Agama RI

**Ancaman (*threats*):**

- Perguruan Tinggi Keagamaan Islam baik swasta maupun negeri di Indonesia sangat banyak
- Perkembangan Pendidikan Tinggi yang berbasis IT
- Tingkat pemahaman radikalisme yang masih tinggi
- Kebutuhan tenaga kerja pada stakeholder yang semakin kompetitif

c. Analisis potensi dan permasalahan skala global

**Kekuatan (*strength*):**

- IAIN SAS Bangka Belitung berada pada wilayah geografi yang strategis diposisikan di jalur emas yang lebih dekat dengan negara Malaysia, Brunei, Thailand dan Filipina
- Berada dalam wilayah geografi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah dipilih sebagai destinasi wisata Indonesia yang ke XVII wilayah Barat, sehingga lebih mudah dikenal oleh luar negeri
- Berada di pulau penghasil timah yang telah terkenal sampai ke luar negeri
- Telah memiliki beberapa MoU dengan perguruan tinggi di Kawasan Asean dan Asia
- Berada di provinsi yang masyarakatnya multietnik yang terkenal harmonis dan zeroconflict, sehingga sangat potensial dalam pengembangan moderasi beragama dan anti radikalisme
- Telah memiliki jurnal terindeks SINTA 3, 4 dan 5 sebagai jembatan menuju

SJR (*Scopus Journal Reputation*)

**Kelemahan (*weaknesses*):**


- MoU yang dilaksanakan dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri belum menyentuh aspek akademik yang substansial, seperti pertukaran profesor, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta kolaborasi penelitian dan publikasi
- APS dan APT IAIN SAS Bangka Belitung belum memungkinkan kerja sama yang setara dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri, khususnya perguruan tinggi yang mempersyaratkan kualifikasi sertifikasi
- Belum memiliki jurnal terindeks internasional sekelas SJR (*Scopus Journal Reputation*)

**Peluang (*opportunity*):**

- Adanya kesempatan peningkatan mutu lembaga pendidikan tinggi yang dipayungi oleh regulasi dan perundang-undangan tentang akreditasi internasional dan ISO
- Adanya keterbukaan pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya kalangan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri
- Adanya kemudahan akses komunikasi dan teknologi di era digital
- Adanya ketersediaan jurnal-jurnal internasional bereputasi yang semakin banyak dan mudah diakses menggunakan teknologi informasi
- Adanya tawaran kerja sama perguruan tinggi di kawasan regional Asean dan Asia serta Eropa dalam Pendidikan tinggi
- Adanya animo masyarakat asing yang semakin meningkat untuk memilih PTKIN sebagai destinasi studi
- Adanya peningkatan indeks kesadaran beragama masyarakat yang semakin menguat di berbagai negara demokrasi

**Ancaman (*threats*):**

- Adanya disrupsi digital yang dapat mengubah tatanan yang sudah terbentuk
- Adanya kompetisi yang terbuka antara perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- Adanya liberalisasi industri dalam berbagai sektor, termasuk Pendidikan

- 
- Kebutuhan biaya yang cukup besar dalam upaya kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri
  - Adanya serangan lembaga pendidikan luar negeri yang beroperasi di Indonesia sebagai konsekuensi pasar bebas
  - Adanya system pembiayaan pendidikan tinggi yang didorong untuk lebih otonom
  - Adanya persyaratan yang kompetitif untuk mendapatkan akreditasi internasional pendidikan tinggi

## BAB IV

### ISU-ISU STRATEGIS

#### A. MODERASI BERAGAMA

Munculnya konflik antar agama di berbagai negara, meningkatnya aksi radikal dan terorisme atas nama agama, munculnya aliran-aliran keagamaan di luar mainstream, meningkatnya kekerasan bernuansa SARAB (suku, agama, ras, mantargolongan dan budaya). Isu-isu tersebut adalah isu nasional yang dapat mengganggu stabilitas nasional bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi Islam sebagai lembaga yang berhubungan langsung dengan peserta didik didorong untuk dapat menjembatani dan menjadi stabilator untuk menangkali isu-isu yang berhubungan dengan radikalisme, isu SARA dan dapat lebih mengedepankan sifat moderat dan saling menghormati.

#### B. GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju *knowledge creator* melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga yang dikenal dengan istilah *good university governance* harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance* merupakan amanat Undang-Undang. Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Prinsip transparansi mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku. Sementara itu, prinsip akuntabilitas pada perguruan tinggi mengedepankan kemampuan dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. IAIN SAS Babel terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta membangun sistem yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian

yang disertai dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka meningkatkan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan.

### **C. MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah sebuah program peningkatan pendidikan tinggi dengan mengacu pada beberapa program, diantaranya : pertukaran pelajar, magang/praktek kerja, asisten mengajar di satuan pendidikan, kegiatan wirausaha oleh mahasiswa, studi/proyek independen serta proyek kemanusiaan

### **D. PENGEMBANGAN EKOSISTEM EKONOMI**

Ekonomi syariah saat ini sedang trending di kancah nasional dan internasional, hal ini karena kehandalan dan ketahanan ekonomi syariah telah terbukti mampu bertahan dengan berbagai situasi dan kondisi. Kampus sebagai lembaga yang mendidik calon ekonom syariah diharapkan mampu membentuk lulusan profesional dan berdaya saing dalam pariwisata syariah, industri halal, perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya


### **E. NETWORKING COLLABORATION**

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *partnership networking* adalah sebagai berikut :

- a. Kerjasama penyediaan sumber daya manusia dalam bidang
- b. Adanya kerjasama regulasi bidang kesehatan antar negara
- c. Semangat perdamaian antar agama dan keyakinan
- d. Tersedianya beasiswa dari negara-negara sponsor
- e. Adanya Pertukaran pelajar dan tenaga pendidik antar negara
- f. Adanya peluang kerjasama dalam bidang kesehatan
- g. Kerjasama penyediaan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan
- h. Adanya kerjasama regulasi bidang kesehatan antar negara

### **F. INTERNASIONALISASI**

Perkembangan globalisasi lingkungan ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan sosio-budaya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi untuk merencanakan langkah strategis agar tetap berada pada garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat agar



menghasilkan produk pendidikan berkualitas dengan wawasan global bagi peningkatan daya saing bangsa. Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu: (1) *teaching quality*; (2) *research quality*; (3) *graduate employability*; dan (4) *international outlook*. Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan.

lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi. Isu internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi merujuk pada pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional bereputasi, seperti Academic Ranking of World Universities (ARWU), Times Higher Education Supplement (THES), Quacquarelli Symonds (QS) dan Cybermetrics Lab di Centro Superior de Investigaciones Cientificas (CSIS) Spanyol, yang lebih dikenal dengan nama *webometric*. Dengan memerhatikan indikator-indikator pemeringkatan tersebut, maka modal utama yang harus dimiliki oleh IAIN SAS Babel agar berkelas internasional adalah suasana akademik (*academic atmosphere*). Suasana akademik yang kondusif mampu mendorong perkembangan intelektualisme dan menghasilkan karya berguna yang terpublikasi. Kondisi ini didasari atas penerapan model manajemen yang kokoh dan komitmen terhadap target mutu yang ingin dicapai dalam penetapan universitas bertaraf internasional (*world class university*)

## BAB V

### KONDISI OBJEKTIF IAIN SAS BANGKA BELITUNG BASELINE 2020

#### A. Kondisi Obyektif Kelembagaan

Berdirinya IAIN SAS Bangka Belitung merupakan transformasi bentuk dari STAIN yang sebelumnya merupakan sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Berdirinya STAIN SAS Bangka Belitung merupakan upaya perbaikan mutu pendidikan keislaman di Kepulauan Bangka Belitung.

Perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh STAIN mengalami peningkatan sejak berdirinya pada tahun 2004. Perubahan ini merupakan kebanggaan umat Islam yang ada di Kepulauan Bangka Belitung karena satu-satunya perguruan tinggi agama yang akan menjadi ujung tombak perbaikan umat di masa yang akan datang.

Transformasi perubahan bentuk menjadi IAIN SAS Bangka Belitung dengan 3 Fakultas jenjang Strata Satu (S-1) dan Strata Dua (S-2) yaitu (1) Fakultas Tarbiyah (FT), (2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI), (3) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) serta Program Pascasarjana dengan total jumlah mahasiswa 3.197. Dengan kondisi tersebut, IAIN SAS Bangka Belitung memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai amanah yang harus diemban dalam mengembangkan pendidikan dan dakwah Islam di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pertumbuhan mahasiswa yang meningkat signifikan ketika bertransformasi bentuk merupakan suatu *trust* yang menjadi modal bagi lembaga untuk terus berkembang.

**Tabel V. 1 Fakultas dan Program Studi IAIN SAS Bangka Belitung**

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S-1
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	S-1
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	S-1
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	S-1

		Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	S-1
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	S-1
		Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	S-1
		Jurnalistik Islam (JI)	S-1
		Psikologi Islam (PI)	S-1
3	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Perbankan Syariah (PS)	S-1
		Ahwal Syakhsyiah/Hukum Keluarga Islam (AS/HKI)	S-1
		Akuntansi Syariah (AKS)	S-1
		Hukum Ekonomi Syariah (HES)	S-1
		Pariwisata Syariah (ParSy)	S-1

## 1. Tata kelola

Tata kelola IAIN SAS Bangka Belitung mengacu pada sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tentunya sistem tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2020 tentang Statuta IAIN SAS Bangka Belitung dan peraturan lainnya yang berlaku. Semua pimpinan di lingkungan IAIN SAS Bangka Belitung telah menandatangani fakta integritas sebagai tanda penyelenggaraan tata kelola yang *good government*.

## 2. Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa yang kuliah di IAIN SAS Bangka Belitung berasal dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan berbagai daerah seperti Sumatera, Sulawesi, serta Jawa.

Penerimaan mahasiswa baru baik tingkatan S-1 maupun S-2 dilakukan dengan cara seleksi terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa ada persamaan hak semua warga negara yang memenuhi persyaratan tanpa melihat latar belakang suku, ras, dan golongan untuk menjadi mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung. Penerimaan yang dilakukan setelah transformasi bentuk menjadi IAIN adalah 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bagian 4 Pasal 19 Ayat 2); (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian Ketujuh pasal 73, pasal 74 dan pasal 75); (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 11 ayat 1); (4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah; (6) Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor SE/Dj.I/PP.00.9/02/2011 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana;

**Tabel V.2 Jumlah Mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung**

No	Fakultas	Program Studi	Mahasiswa
1	Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan	Pendidikan Agama Islam (PAI)	1244
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	238
		Tadris Bahasa Inggris (TBI)	207
		Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	184
		Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	385
		<b>Jumlah</b>	<b>2258</b>
2	Dakwah dan Komunikasi	Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	233

	Islam	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	194
		Jurnalistik Islam (JI)	48
		Psikologi Islam (PI)	3
		<b>Jumlah</b>	<b>478</b>
3	Syariah dan Ekonomi Islam	Perbankan Syariah (PS)	509
		Akuntansi Syariah (AkS)	258
		Ahwal Syakhsiyah/ Hukum Keluarga Islam(HKI)	244
		Hukum Ekonomi Syariah (HES)	17
		Pariwisata Syariah (ParSy)	23
		<b>Jumlah</b>	<b>1051</b>
4	Pascasarjana (S2)	Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)	80
		Magister Ekonomi Syariah (MES)	25
		<b>Jumlah</b>	<b>105</b>
		<b>Total</b>	<b>3892</b>

### 3. Sumber Daya Manusia

IAIN SAS Bangka Belitung memiliki sumber daya manusia dalam menjalankan administrasi yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan berkeadilan. Sumber daya manusia yang ada di IAIN SAS Bangka Belitung saat ini terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik diklasifikasikan atas dosen tetap, dosen PPPK, dan dosen tetap non-PNS.

**Tabel V.3 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik**

No	Tenaga Pendidik	Jumlah	Total
1	<b>Dosen PNS</b>		
	S3	28	110
	S2	82	
	S1	-	
2	<b>Dosen PPPK</b>		
	S3	-	6
	S2	6	
	S1	-	
3	<b>Dosen Tetap Non-PNS</b>		
	S3	-	30
	S2	30	
	S1	-	
<b>TOTAL</b>			<b>146</b>

Sumber: Data DUK per 30 Oktober 2023

**Tabel V.4 Klasifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan**

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Total
1	<b>Pegawai PNS</b>		
	S3	-	36
	S2	13	
	S1	23	
2	<b>Pegawai PPPK</b>		
	S3	-	2
	S2	-	
	S1	2	
<b>No</b>	<b>Tenaga Kependidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>
	Paegawai Non-PNS		
	S3	-	39
	S2	1	
	S1	38	
	<b>TOTAL</b>		<b>77</b>

Sumber: Data DUK per 30 Oktober 2023

**Tabel V.5 Klasifikasi Jenjang Jabatan Dosen**

No	Jenjang Jabatan	PNS	PPPK	Non-PNS	Total
1	Guru Besar	2	-	-	2
2	Lektor Kepala	14	-	-	
3	Lektor	60	-	24	
4	Asisten Ahli	34	6	6	

Sumber: Data DUK per 30 Oktober 2023

**Tabel V.6 Klasifikasi Jenjang Jabatan Pegawai**

No	Jenis Jabatan	PNS	PPPK	Non-PNS	Total
1	Pegawai struktural	3	-	-	3
2	Pegawai jabatan fungsional umum (JFU)	3	-	-	3
3	Pegawai jabatan fungsional tertentu (JFT)	30	2	39	71

Sumber: Data DUK per 30 Oktober 2023

#### 4. Pembelajaran dan Suasana Akademik

IAIN SAS Bangka Belitung diarahkan pada redesain pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna (*customer satisfaction*). Hal ini akan melibatkan dua faktor yaitu internal dan eksternal. Dalam hal internal IAIN SAS Bangka Belitung berupaya mengintegrasikan pendidikan akademik sebagai bentuk *transfer of knowledge* dengan kurikulum yang terstruktur dengan ilmu pengetahuan ke-Islaman yang mampu merespon isu-isu kontemporer dan lokalitas. Atas dasar ini, arah kebijakan pengembangan manajemen akademik meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran,
- b. Revitalisasi paradigma keilmuan keislaman IAIN SAS Bangka Belitung,
- c. Peningkatan jaminan mutu,
- d. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia,
- e. Penguatan budaya kerja dan agenda penataan struktur formal,
- f. Pemanfaatan layanan IT untuk pengembangan pembelajaran dan inovasi

- program, menuju Pendidikan Tinggi berbasis global network,
- g. Pemberdayaan dan fungsionalisasi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan penelitian,
  - h. Peningkatan kerjasama sinergis dan perluasan jejaring (*networking*).

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor: *pertama*, dosen yang mumpuni; *kedua*, sarana dan prasarana yang memadai; *ketiga*, daya dukung tenaga administrasi pendidikan yang berdedikasi tinggi; *keempat*, penguatan pada metode mengajar, media dan teknologi pendidikan; *kelima*, dana yang memadai untuk meningkatkan pengembangan dosen. Faktor-faktor ini akan menjadi lumpuh apabila tidak didukung oleh mahasiswa yang mempunyai minat, kesungguhan, dinamika belajar yang baik dan selalu aktif mengambil inisiatif membangun prakarsa-prakarsa dari diri mahasiswa itu sendiri. Inilah yang disebut sistem pendidikan yang bertumpu pada keaktifan mahasiswa yang didukung oleh kelima faktor kualitas pembelajaran (*learning oriented* yang didukung oleh *teaching system* yang memadai dari faktor-faktor yang melekat pada dosen serta sarana dan prasarana lainnya).

## 5. Penelitian

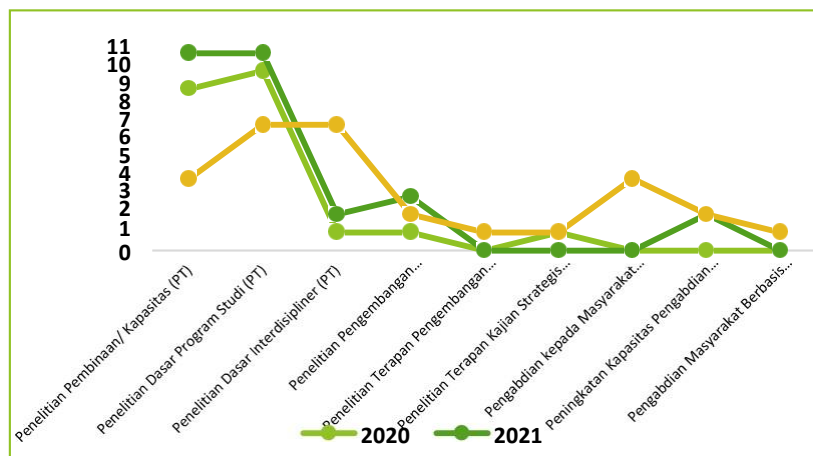
### a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**Tabel V.7 Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITAPDIMAS)**

**Berdasarkan Klaster Tahun 2020-2022**

No	Klaster	2020	2021	2022
1	Penelitian Pembinaan/ Kapasitas (PT)	9	11	4
2	Penelitian Dasar Program Studi (PT)	10	11	7
3	Penelitian Dasar Interdisipliner (PT)	1	2	7
4	Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (PT)	1	3	2
5	Penelitian Terapan Pengembangan Nasional (PT)	-	-	1
6	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (PT)	1	-	1

7	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi (PT)	-	-	4
8	Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat (PT)	-	2	2
9	Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitaraan Universitas Masyarakat) (PUSAT)	-	-	1
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>29</b>



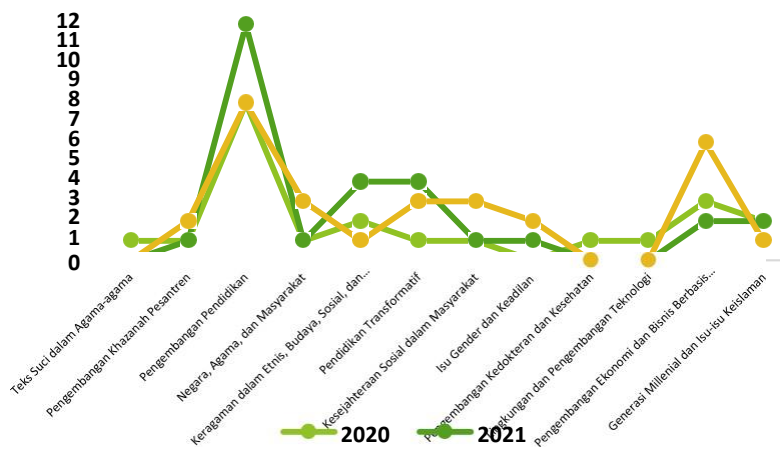
**Gambar V. 1 Perbandingan Jumlah Kluster Per Tahun**

**Tabel V.8 Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITAPDIMAS)**

**Berdasarkan Tema Arkan Tahun 2020-2022**

No	Tema ARKAN	2020	2021	2022
1.	Teks Suci dalam Agama-agama	1	-	-
2.	Pengembangan Khazanah Pesantren	1	1	2
3.	Pengembangan Pendidikan	8	12	8
4.	Negara, Agama, dan Masyarakat	1	1	3
5.	Keragaman dalam Etnis, Budaya,	2	4	1

	Sosial, dan Tradisi Keagamaan			
6.	Pendidikan Transformatif	1	4	3
7.	Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat	1	1	3
8.	Isu Gender dan Keadilan	-	1	2
9.	Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan	1	-	-
10.	Lingkungan dan Pengembangan Teknologi	1	-	-
11.	Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah	3	2	6
12.	Generasi Millennial dan Isu-isu Keislaman	2	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>



Gambar V.2 Perbandingan Jumlah Tema Per Tahun

**Tabel V.9 Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Dikelola di Unit Fakultas Tahun 2022**

No	Fakultas	2022	
		Penelitian	Pengabdian kepada Masyarakat
1.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	4	4
2.	Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam	7	0
Total		11	4

**Tabel V.10 Anggaran Penelitian Litapdimas**

Sumber	2020	2021	2022	2023
BOPTN	233.100.000	259.621.000	925.050.000	940.601.000
MITRA (Pemda, BRIN, dsb)	-	-	-	109.000.000

**Tabel V.11 Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat (Litapdimas)**

Sumber	2020	2021	2022	2023
BOPTN	0	13.000.000	160.000.000	0

IAIN SAS Bangka Belitung menggunakan sistem daring Litapdimas dan skema non-Litapdimas (Kemitraan, dll) dan sistem *research cluster* sebagai berikut:

**Tabel V.12 Jenis dan Kluster Penelitian**

N	Jenis	Kluster
1	Jenis Riset Pembinaan/ Kapasitas	- Penelitian Pembinaan/ Kapasitas
2	Jenis Riset Dasar, Bidang Riset DasarTeoritis	- Penelitian Dasar Program Studi - Penelitian Dasar Interdisipliner
3	Jenis Riset Terapan, Kluster Riset TerapanBidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan <i>Desk</i> Studi Luar Negeri	- Penelitian Terapan Global/ Internasional* - Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional - Penelitian Terapan Pengembangan Nasional - Penelitian Terapan BerkorelasiDunia Usaha dan Industri (DUDI)*
4	Jenis Riset Pengembangan, Kluster Riset Pengembangan Bidang Fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya, dan Pendidikan,	- Penelitian Kolaborasi AntarPerguruan Tinggi dan/atau Kementerian/Lembaga - Penelitian Kolaborasi Internasional* - Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi* - Penelitian Pengembangan Survei Kajian Strategis Nasional
5	Jenis Kajian Aktual Strategis	- Kajian Aktual Strategis

**Tabel V.13 Jenis dan Klaster Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Klaster
1.	Bantuan Pembinaan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi
3.	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
4.	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas
5.	Bantuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitraan Universitas Masyarakat)
6.	Bantuan Pendampingan/ Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T
7.	Bantuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan
8.	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional

Saat ini, Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh IAIN SAS Bangka Belitung terdiri dari 2(dua) klaster, yaitu: 1) Pembinaan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat; dan 2) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi.

Untuk pengabdian non-Litapdimas, pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen juga melalui ceramah-ceramah kepada masyarakat baik sebagai khatib maupun pengurus-pengurus lembaga di masyarakat. Selain itu dosen juga dapat melakukan pendampingan dan sosialisasi program pengabdian masyarakat menggunakan dana DIPA IAIN SAS Bangka Belitung untuk dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Sedangkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang masuk ke dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebelum mahasiswa menyelesaikan pendidikan tingginya. Di samping itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata dan Praktikum serta melalui program Ma'had al-Jami'ah

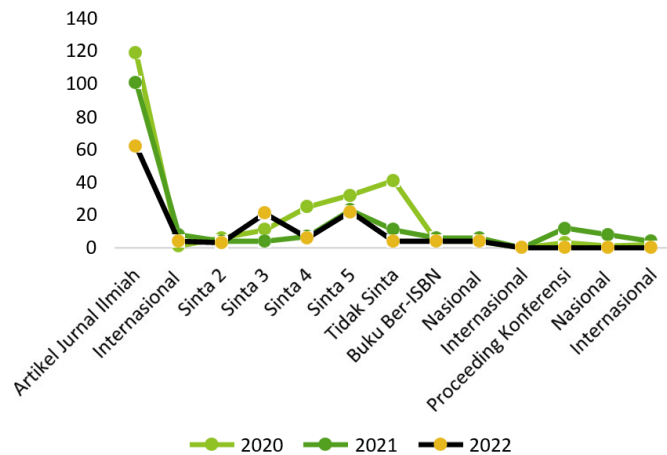
## b. Publikasi Ilmiah

Berikut akan disajikan data Publikasi Ilmiah sejak tahun 2020-2022 berdasarkan referensi akun SINTA (*Science and Technology Index*). Data keseluruhan (*all time*) afiliasi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung secara *real-time* dapat diakses di laman SINTA: <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3545>

**Tabel V.14 Data Publikasi Ilmiah Tahun 2020-2022**

No.	Jenis Publikasi	Tahun		
		2020	2021	2022
<b>Artikel Jurnal Ilmiah</b>		<b>119</b>	<b>101</b>	<b>62</b>
1	Internasional	1	8	4
2	Sinta 2	6	4	3
3	Sinta 3	11	4	21
4	Sinta 4	25	7	6
5	Sinta 5	32	23	22
6	Tidak Sinta	41	11	4
<b>Buku Ber-ISBN</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>4</b>
1	Nasional	4	6	4
2	Internasional	0	0	0
<b>Proceeding Konferensi</b>		<b>3</b>	<b>12</b>	<b>0</b>
1	Nasional	1	8	0
2	Internasional	2	4	0
<b>Sitasi*</b>		<b>234</b>	<b>104</b>	<b>50</b>

*\* data sitasi merupakan data yang volume-nya akan terus bertambah. Data di-generate pada 22-05-2023*



**Gambar V.3 Publikasi Ilmiah tahun 2020-2022**

**c. Jurnal Ilmiah**

Jurnal ilmiah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dinaungi di bawah Rumah Jurnal yang dapat dikunjungi di <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php>. Berikut ini status akreditasi jurnal ilmiah di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

**Tabel V.15 Jurnal Ilmiah dalam Rumah Jurnal IAIN SAS Bangka Belitung**

No	Nama Jurnal	Volume terakhir	Akreditasi terakhir	Plan & Action
1.	Scientia: Jurnal Hasil Penelitian	Vol 7 No 2 (2022)	Vol 5 No 2 (2020) Sinta 4	Re- akreditasi
2.	Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam	Vol 9 No 2 (2022)	Vol 6 No 2 (2019) Sinta 5	Re- akreditasi
3.	Edugama: Jurnal Kependidikan Sosial Keagamaan	Vol 8 No 2 (2022)	Vol 5 No 2 (2019) Sinta 5	Re- akreditasi
4.	Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan	Vol 5 No2 (2022)	Vol 4 No 2 (2021) Sinta 4	Sudah pengajuanre-akreditasi

5.	Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Keagamaan	Vol 13 No 2 (2022)	Sinta 3	idle
6.	Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam	Vol 7 No 2 (2022)	Sinta 5	Idle
7.	Psychosopia: Journal of Psychology, Religion and Humanity	Vol 5 No 1 (2023)	Sinta 4	Idle
8.	Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam	Vol 17 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
9.	Islamitsch Familierecht Journal	Vol 3 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
10.	JYRS: Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Vol 3 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
11.	IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education	Vol 3 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
12.	Noura: Jurnal Kajian Gender	Vol 6 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
13.	Lenternal: Learning and Teaching Journal	Vol 3 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
14.	Al Mua'rrib: Journal of Arabic Education	Vol 3 No 1 (2022)	Blm sinta	Sudah pengajuan akreditasi baru
15.	Komunikasia: Journal of Islamic Communication and Broadcasting	Vol 2 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi

16.	EEdJ: English Education Journal	Vol 2 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
17.	Counselle: Journal of Islamic Guidance and Counseling	Vol. 2 No. 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
18.	Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah	Vol 3 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
19.	Mediova: Journal of Islamic Media Studies	Vol 2 No 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi
20.	Dialoka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Islam	Vol 1. No. 2 (2022)	Blm sinta	2024 akhir akreditasi
21.	BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education Journal	Vol 1. No. 2 (2022)	Blm sinta	2023 akhir akreditasi

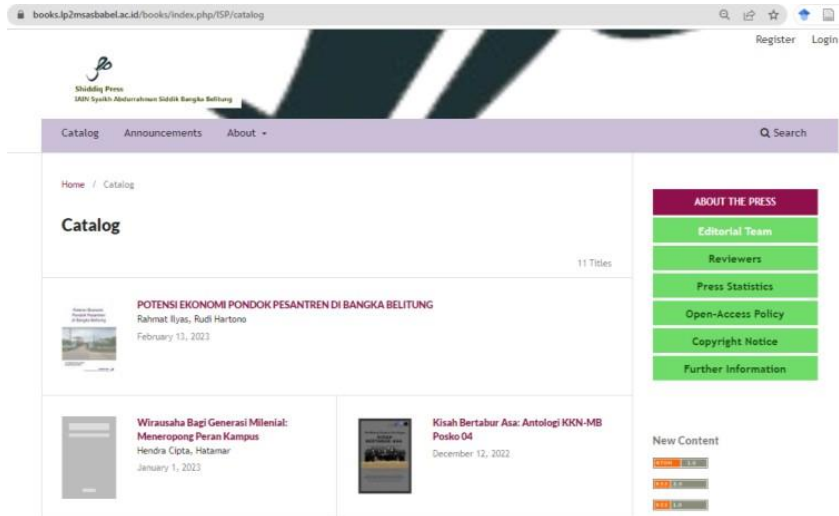
**Tabel V.16 Data Akreditasi Jurnal Ilmiah**

No.	Peringkat	Jumlah
1.	Sinta 1	0
2.	Sinta 2	0
3.	Sinta 3	1
4.	Sinta 4	3
5.	Sinta 5	3
6.	Sinta 6	0
7.	Belum Sinta	14
8.	Proses Pengajuan	2

#### d. Penerbitan Universitas

Pada tahun 2022, Diktis Kemenag RI mewajibkan PTKI mempunyai penerbit universitas yang dikelola secara daring melalui OMP (*Open Monograph Press*). IAIN SAS Bangka Belitung sudah mempunyai penerbit Shiddiq Press yang lebih dulu

beroperasi dengan sistem tradisional. Shiddiq Press ini kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk OMP. Shiddiq Press dapat dikunjungi di <https://books.lp2msasbabel.ac.id/>



**Gambar V.4 Tampilan OMP Shiddiq Press**

#### e. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual saat ini beradadi bawah Sentra HKI LP2M IAIN SAS Bangka Belitung. Pengelolaan di level pusat dikelola secara daring melalui <https://www.dgip.go.id/>. Berikut data perolehan HKI di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

**Tabel V.17 HKI tahun 2020-2022**

No.	Jenis	Jumlah		
		2020	2021	2022
1.	Hak Cipta	19	3	16

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IAINSAS Bangka Belitung antara lain:

a. Sarana Fisik

**Tabel V.17 Data Sarana Fisik**

<b>Uraian</b>	<b>Luas (m2)</b>
Luas Tanah	1.195.307
Luas Bangunan	15.280.70
Gedung Kuliah	7.524
Ruang Kantor	1.392.50
Gedung Guest House	150
Ruang Perpustakaan	1.350
Gedung Life Skill	188
Wall Climbing	240
Gedung Serbaguna	3.512
Student Center	780.20
Rusunawa	3.512
Gedung Kuliah SBSN 2017	2618,4
Gedung SBSN 2018	2709,6

b. Sarana Penunjang dalam Satuan

**Tabel V.18 Data Sarana Pendukung**

<b>Uraian</b>	<b>Lokal/Unit</b>
Laboratorium	3
Fasilitas olah raga	4
Komputer	76 unit
Buku perpustakaan	28.40 eks

c. Prasarana Dalam Luas

**Tabel V.19 Data Prasarana**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
1	Bangunan gedung kantor	1.392.50

2	Bangunan gedung tempat Pendidikan	7.524
3	Bangunan tempat olah raga	240
4	Bangunan gedung Perpustakaan	1350

## 6. Sumber Dana Keuangan

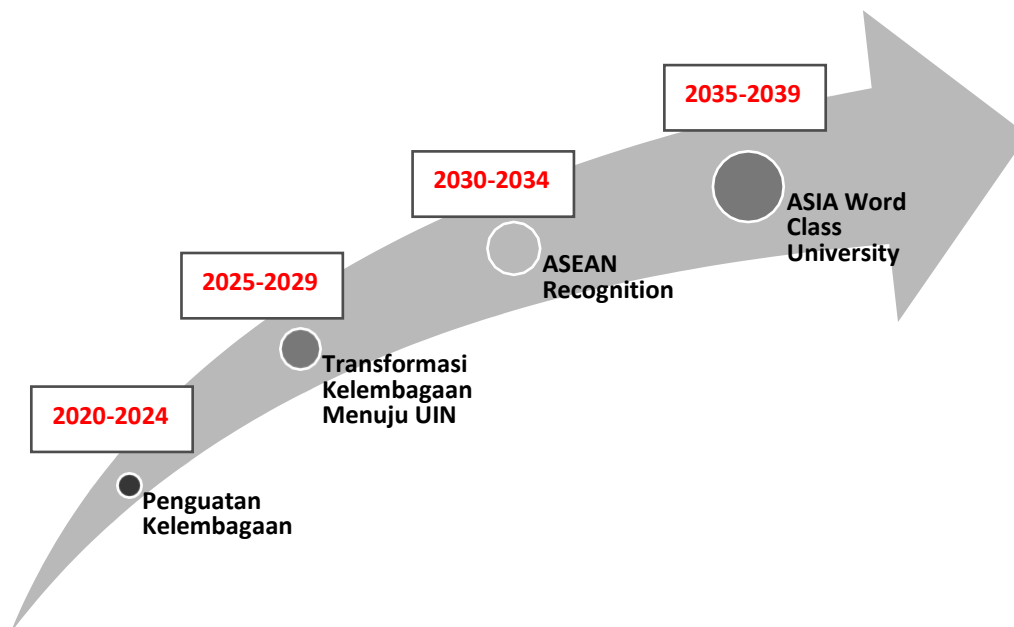
- a. Rupiah Murni (RM) yang bersumber dari APBN Rupiah Murni merupakan salah satu sumberdana utama yang digunakan untuk operasional satker dalam hal belanja pegawai, operasional perkantoran dan penelitian.
- b. PNBP yang bersumber dari PNBP Satker  
 PNBP merupakan dana penunjang yang bersumber dari UKT mahasiswa, dan hasil PNBP lainnya yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, pengabdian dan penjaminan mutu
- c. Hibah lainnya yang berasal dari pemerintah dan swasta. Hibah adalah sumber dana lainnya yang diterima oleh satker yang digunakan untuk bantuan pendidikan dari pemerintah dan swasta.

Penerimaan pendanaan IAIN SAS Bangka Belitung bersumber pada dua jenis yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mengacu pada konfigurasi anggaran IAIN SAS Bangka Belitung antara kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu dioptimalkan. Selain itu, sumber yang tidak mengikat dari APBD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pengelolaan keuangan di IAIN SAS Bangka Belitung berdasarkan penganggaran berbasis kinerja yang mengedepankan asas efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Agar pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan asas-asas tersebut maka harus ada pedoman pengelolaan dana yang lengkap baik yang bersumber DIPA dan APBN serta pengawasan internal untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sejak April 2018, pengelolaan keuangan IAIN SAS Bangka Belitung telah berbasis online dan nontunai.

## BAB VI

### RENCANA PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

#### A. Milestones Pengembangan IAIN SAS Babel Tahun 2020-2039



**Gambar VI.1 Milestones**

#### B. Rencana Pengembangan 2020-2039

##### 1. Pengembangan Tahap I 2020–2024 (Penguatan Kelembagaan)

Tahun 2018 merupakan fase awal perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN. Untuk memperkuat kelembagaan, maka pencapaian visi, misi, dan tujuan diarahkan pada program penguatan kelembagaan (*institutional strengthening*) sehingga IAIN SAS Bangka Belitung mendapat pengakuan dari pihak luar. Sejak perubahan bentuk menjadi IAIN SAS Bangka Belitung, pada dasarnya visi, misi, tujuan, dan sasaran, capaian yang diperoleh antara lain:

- a. Jumlah dosen berkualifikasi doktor berjumlah 16 orang dan 1 orang Guru Besar.
- b. Jumlah dosen berpendidikan doktor telah mencapai 25%.

- c. IT sudah digunakan pada aktifitas akademik, seperti penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN, UM-PTKIN, PMB jalur mandiri, Sistem Akademik, dan dua jurnal OJS (*Open Journal System*), Sistem Kepegawaian, BKD Online (tahap inisiasi).
- d. Bidang penelitian. Semua dosen mendapatkan peluang dan berkompetisi bantuan dana penelitian dari DIPA IAIN. Lebih 80% dosen sudah mendapatkan dana penelitian DIPA dan telah mendapatkan penelitian yang bersumber di luar DIPA IAIN.
- e. Praktik pembelajaran di laboratorium diorientasikan pada pengembangan ketrampilan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan entrepreneurship mahasiswa seperti pembuatan media pembelajaran.

### **Tata Kelola**

Tata kelola diarahkan pada kemampuan mengelola lembaga secara kredibel, responsible, transparan dan akuntabel. Pengembangan komponen tata kelola diarahkan pada:

1. Peningkatan manajemen dan tata kelola kampus
2. Penyusunan pedoman pendidikan berupa pedoman akademik, etika kampus, Standar Operasional Prosedur (SOP), manajemen mutu, pedoman skripsi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), pengabdian pada masyarakat, Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), Praktek Profesi Lapangan (PPL), Magang, kurikulum, Zona Integritas, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
3. Peningkatan penjaminan mutu, dan pedoman mimbar kampus. Peningkatan akreditasi program studi. Pada tahap I diorientasikan 2 program studi terakreditasi A dan 9 terakreditasi B.
4. Peningkatan akreditasi institusi menjadi B.
5. Peningkatan perpustakaan dengan status terakreditasi
6. Peningkatan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, organisasi profesi yang dapat memberi dampak positif kelembagaan
7. Pembukaan 6 program studi baru seperti Psikologi Islam, Jurnalistik Islam, Hukum Tatanegara Islam, Hukum Ekonomi Islam, manajemen pendidikan Islam, dan Pariwisata Syariah
8. Pembukaan sistem pendidikan jarak jauh
9. Pembentukan tiga Fakultas yaitu FT, FDKI, FSEI dan Pascasarjana (S2)
10. Assessment tenaga struktural yang ingin menduduki jabatan eselon IV, III, dan II.

11. Penyelenggaraan SPI sebagai lembaga pengawasan internal IAIN
12. Penyelenggaraan SPMI dengan berbagai komponen instrument mutu.

### **Mahasiswa dan Alumni**

1. Kuantitas jumlah mahasiswa akan meningkat lebih dari 40 persen menjadi 5500 mahasiswa
2. Kegiatan pembinaan bahasa diintensifkan pada Pusat Bahasa
3. Peningkatan kegiatan keagamaan secara intensif dilaksanakan oleh Ma'had
4. Pembinaan kemandirian dan entrepreneurship mahasiswa , program pembinaan intra kampus mahasiswa
5. Peningkatan partisipasi mahasiswa dan alumni dalam sosialisasi lembaga
6. Peningkatan Kontribusi Alumni

### **Sumber Daya Manusia**

1. Rekrutmen tenaga dosen, tenaga kependidikan, tenaga pustakawan, laboran, *programer*, desainer, teknisi dan arsiparis.
2. Peningkatan program percepatan Guru Besar
3. Penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia dalam penguasaan IT melalui pelatihan dan bimtek
4. Penguatan pengelola publikasi ilmiah
5. Rekrutmen tenaga pendukung seperti satuan pengamanan, Office Boy, cleaning service dan tenaga kependidikan lainnya sesuai standar
6. Kapasitas tenaga pendukung dalam bentuk pelatihan
7. Pengelola sistem pendidikan jarak jauh

### **Pembelajaran dan Suasana Akademik**

1. Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa
2. Penyusunan pedoman dan kode etik
3. Penyediaan media informasi kampus
4. Penguatan pembelajaran berbasis KKNI dan SKPI
5. Peningkatan kebermanfaatan *ma'had al jami'ah*
6. Penyediaan ruang publik kampus

## **Penelitian**

1. Peningkatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa tingkat nasional
2. Penyediaan anggaran penelitian kolaboratif
3. Penguatan publikasi ilmiah terakreditasi
4. Akreditasi jurnal tingkat nasional
5. Peningkatan system antiplagiasi karya ilmiah
6. Pengikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen
7. Mendorong publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa level nasional, regional, dan internasional
8. Pemberian reward publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa
9. Penguatan *tracer study* dan studi kepuasan kelembagaan

## **Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Peningkatan kapasitas pengabdian dosen dan mahasiswa
2. Pembentukan kelompok pengabdian berbasis komunitas dan *marginal*
3. Pelaksanaan pengabdian kolaboratif
4. Pembentukan kelompok binaan dosen dan mahasiswa
5. Kajian masalah-masalah keagamaan sebagai dasar pengembangan pengabdian masyarakat.

## **Sarana dan Prasarana**

1. Peningkatan kuantitas local perkuliahan
2. Peningkatan sarana pendidikan
3. Peningkatan sarana perkantoran
4. Penyediaan ruang pertemuan yang kondusif
5. Penyiapan ruang kantor yang memadai
6. Penyediaan laboratorium sesuai bidang keilmuan
7. Penyediaan laboratorium terpadu
8. Peningkatan kapasitas bandwidth dan IT
9. Penyediaan lahan parkir
10. Peningkatan kualitas sistem parkir
11. Penyiapan tata ruang kampus yang asri
12. Pengadaan biro konsultasi, advokasi, dan atau psikolog

13. Revisi master plan kampus
14. Peningkatan lampu penerangan kampus
15. Peningkatan sistem akademik dan keuangan berbasis *online*
16. Penyediaan kantin *hygenis* kampus
17. Penyiapan sistem pendidikan jarak jauh
18. Penambahan sarana transportasi
19. Penyediaan klinik kesehatan
20. Penyiapan bank mini
21. Penyiapan perangkat pembelajaran difabel
22. Penyediaan sistem pendidikan jarak jauh
23. Peningkatan drainase
24. Pengadaan tong sampah
25. Penguatan pemanfaatan radio kampus
26. Pengadaan Televisi Kampus
27. Pengadaan pembelajaran teleconference
28. Pengadaan Kantin Kampus
29. Pengadaan Fasilitas Koperasi mahasiswa
30. Pengadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah
31. Peningkatan sarana kebersihan
32. Pengadaan *running text* untuk promosi dan sosialisasi kampus
33. Pengadaan videotron kampus
34. Pengadaan papan nama

### **Keuangan**

1. Penyediaan sistem aplikasi *e-planning*
2. Peningkatan sistem pelaporan keuangan
3. Optimalisasi penggunaan keuangan berdasarkan skala prioritas
4. Peningkatan sumber-sumber keuangan kampus
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

## 2. Pengembangan Tahap II 2025–2029 (Transformasi Kelembagaan Menuju UIN)

Pada tahap II 2025-2029 ini, untuk mewujudkan tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran IAIN SAS Bangka Belitung, maka arah pengembangan dirumuskan untuk melakukan transformasi kelembagaan menuju Universitas Islam Negeri (UIN)

### Tata Kelola

Pilar-pilar tata kelola IAIN SAS Bangka Belitung sangat diperlukan untuk menggerakkan roda organisasi dalam pencapaian tujuan lembaga. IAIN SAS Bangka Belitung sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, dalam menjalankan kegiatan akademiknya memiliki *Good Governance* yang mencakup: transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran,

*Pertama*, transparan dalam pengelolaan dana dengan tujuan:

- 1) Meningkatkan kredibilitas pengelola dana untuk mendukung kegiatan IAIN SAS Bangka Belitung.
- 2) Melakukan pengawasan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- 3) Mengurangi risiko kesalahan pengelolaan keuangan

*Kedua*, kemandirian, yaitu IAIN SAS Bangka Belitung dikelola secara profesional tanpa adanya tekanan dan kepentingan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip kerja sama yang efektif. *Ketiga*, akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban fakultas, prodi, lembaga, dan unit sehingga pengelolaan IAIN SAS Bangka Belitung terlaksana secara efektif; *Keempat*, pertanggungjawaban merupakan bentuk kesesuaian pertanggungjawaban IAIN SAS Bangka Belitung dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan di tingkat fakultas, prodi, lembaga, dan unit terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip kerjasama yang baik. *Kelima*, kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan diimplikasikan oleh IAIN SAS Bangka Belitung dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahap II 2025-2029 ini, IAIN SAS Bangka Belitung membuka 2 (dua) fakultas baru. Strategi pengembangan lembaga lainnya adalah membuka 2 (dua) Program Studi pada jenjang S2 (Pascasarjana) dan satu program studi doktoral S3. Selain mendesain tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan independen, IAIN SAS Bangka Belitung memiliki strategi

kepemimpinan secara manajerial, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* yang dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pada tahap ini juga IAIN SAS Bangka Belitung membangun sistem informasi dengan sistem digitalisasi.

### **Mahasiswa dan Alumni**

Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, IAIN SAS Bangka Belitung membuat pedoman dan standarisasi dalam penerimaan mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa yang diterima harus mempertimbangkan jumlah prodi, jumlah dosen, jumlah ruang kuliah, ruang praktikum dan pemanfaatan lulusan oleh stakeholder.

Selama periode 2025-2029, mahasiswa kuliah di IAIN SAS Bangka Belitung yang berasal dari luar provinsi Bangka Belitung sedikitnya 10 % dari total mahasiswa baru. Sedangkan untuk meningkatkan daya saing pada bidang riset, perlu didorong minat mahasiswa untuk kuliah di pascasarjana. Untuk meningkatkan intelektualitas, religiusitas, profesionalitas, dan menyalurkan bakat dan keterampilan, mahasiswa berperan aktif dalam berbagai kegiatan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Para lulusan atau alumni diharapkan bisa bekerja di berbagai lembaga pemerintah dan swasta, perusahaan, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya. Untuk menyiapkan lulusan yang kompetibel dan kapabel, IAIN SAS Bangka Belitung merancang kurikulum yang berorientasi pada siap kerja dan melakukan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan berbagai lembaga dan stakeholder.

### **Sumber Daya Manusia**

IAIN SAS Bangka Belitung dalam mewujudkan Sumber Daya manusia (SDM) yang religius, intelektual, dan professional, perlu adanya perumusan pedoman sistem pengelolaan.SDM. Pedoman pengelolaan SDM. IAIN SAS Bangka Belitung meliputi penyeleksian, perekrutan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Peningkatan SDM Dosen terus ditingkatkan dengan mengembangkan intelektualitas melalui jenjang pendidikan Doktor (S3).

Sedangkan dalam mengembangkan SDM dosen, pada tahap II ini dosen melanjutkan jenjang S3 minimal 2 orang setiap prodi. Dosen juga mengikuti berbagai pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri agar memahami dan mentransformasikan pengetahuan kepada mahasiswa dan masyarakat.

## **Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Proses pembelajaran pada tahapan ini sudah memasuki tahapan sistem digital dalam proses pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mekanisme dan sistem pembelajaran dirancang melalui kurikulum yang berbasis KKNI dan SKPI. Rancangan kurikulum disusun dengan melibatkan para pakar dan keilmuan masing-masing program studi melalui kegiatan workshop. Kurikulum IAIN SAS Bangka Belitung disahkan oleh Rektor dan dilaksanakan oleh Dekan di setiap Fakultas.

Suasana akademik pada tahap ini mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa, pengembangan semua pedoman yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, kode etik dosen, pegawai maupun mahasiswa. Di samping itu pada tahapan ini, sudah dimulai dengan pengembangan media informasi kampus, pengembangan pembelajaran serta penguatan dalam kemampuan melaksanakan *ma'had al jami'ah baik internal maupun eksternal*.

## **Penelitian**

Pada tahapan kedua ini, penelitian dilakukan dengan mengacu pada Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Kluster penelitian yang diikuti adalah penelitian kluster pusat, kluster PTKIN, publikasi ilmiah, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Oleh karena itu, tahapan ini penelitian dosen dengan anggaran kolaboratif antar perguruan tinggi, publikasi hasil penelitian yang berstandar nasional, regional dan internasional, hasil penelitian juga dilakukan reward bagi peneliti yang memenuhi standar internasional. Mengembangkan kolaboratif penelitian dosen dan mahasiswa. Selanjutnya untuk melihat kepuasan terhadap eksistensi IAIN SAS Bangka Belitung dilakukan studi kepuasan kelembagaan yang melibatkan semua *stakeholder*.

## **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan partisipasi pengabdian dosen dan mahasiswa, pengembangan pengabdian kolaboratif dengan kelompok binaan dosen dan mahasiswa, pengembangan kajian-kajian masalah-masalah keagamaan sebagai dasar pengembangan pengabdian dengan lembaga eksternal

## **Sarana dan Prasarana**

Untuk terealisasinya sarana dan prasarana yang representatif, pada tahapan ini, maka direncanakan pengembangan lahan di Desa Payabenua seluas 100 hektar dalam penyelenggaraan pendidikan. Lahan ini dijadikan berbagai pembangunan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bidang. Demikian juga halnya dengan pengembangan lahan yang berada di Pal 9 dapat digunakan sebagai sentra bisnis. Pengembangan religiusitas, intelektualitas, dan profesionalitas mahasiswa dilakukan di lahan ini, di samping pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah digunakan saat ini (kurang lebih 16 hektar). Pengembangan sarana dan prasarana IAIN SAS Bangka Belitung mengacu kepada Standar Operasional Prosedur (SOP).

IAIN SAS Bangka Belitung juga melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah Kabupaten Kabupaten/Kota di wilayah provinsi Bangka Belitung, dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Disamping itu, dilakukan pengembangan laboratorium sesuai bidang keilmuan dan mengembangkannya menjadi laboratorium terpadu. Pengembangan sistem akademik dan keuangan yang berbasis online dengan keterpaduan sistem *host to host*.

## **Keuangan**

Dalam bidang keuangan, IAIN SAS Bangka Belitung berpedoman pada peraturan menteri keuangan. Adapun sumber dana berasal dari dana DIPA yang meliputi penetapan biaya, alokasi, distribusi, dan sistem pelaporannya. Biaya pendidikan per mahasiswa per tahun dapat tercapai sesuai dengan dengan estimasi kebutuhan lembaga. Pada tahapan ini diupayakan peningkatan PNBPN dengan asumsi pertambahan jumlah mahasiswa. Alokasi penggunaan pembiayaan mengarah pada pengembangan dan peningkatan kualitas akademik di program studi. Pengelolaan pembiayaan senantiasa berasaskan transparansi dan akuntabilitas yang diawasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Keberhasilan pengelolaan keuangan dibuktikan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## **3. Pengembangan Tahap III 2030-2034 (ASEAN Recognition)**

Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahap III adalah upaya realisasi dengan pihak eksternal, pencapaian target yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pencapaian misi dengan penguatan hubungan antara kampus dengan pihak pemerintah pusat, pemerintah daerah baik Provinsi maupun Kabupaten. Penguatan visi dengan dengan lembaga- lembaga yang bermitra baik nasional dan dikawasan Asia Tenggara (ASEAN)

## **Tata kelola**

Tata kelola diarahkan pada kemampuan mengelola lembaga secara kredibel, responsible, transparan dan akuntabel. Tata kelola pada tahap ini difokuskan untuk pengembangan fakultas, program studi strata satu (S1), Strata Dua (S2) dan Strata Tiga (S3). Pada tahapan ini, pengajuan akreditasi atau reakreditasi Prodi dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Ditargetkan pada tahapan ini tidak ada lagi program studi yang mendapat akreditasi dengan predikat “baik”. Oleh karenanya, IAIN SAS Bangka Belitung juga menargetkan peningkatan status akreditasi institusi minimal ke predikat “unggul” atau terakreditasi internasional. Sistem pengelolaan lembaga berbasis manajemen modern untuk menjamin pengelolaan lembaga yang telah terintegrasi dan terinternalisasi. Sistem penjaminan mutu berstandar nasional berbasis akreditasi dan sertifikasi internasional, sistem informasi berbasis digitalisasi, dokumen arsiparis dalam bentuk bank dokumen.

## **Mahasiswa dan Alumni**

Penerimaan calon mahasiswa baru berbasis regional, nasional dan internasional sehingga perlu menyiapkan sistem rekrutmen dan seleksi dilakukan secara terbuka berbasis daring yang memuat kriteria calon mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru diasesmen berdasarkan rasio kepatutan dan daya tampung, maka jumlah mahasiswa akan ideal dan/atau berbanding lurus dengan ketersediaan SDM dan infrastruktur. Alumni didorong untuk menjadi motor penggerak dalam pengembangan akademik dan non akademik. Kegiatan alumni diarahkan dapat memberikan dukungan dan kontribusi kepada lembaga secara riil dan nyata. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

## **Sumber Daya Manusia**

Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu hadir sebagai katalisator dan fasilitator dalam pelayanan. Kebijakan dan regulasi mekanisme perekrutan, sistem seleksi, penentuan kelulusan, penempatan, pengembangan, karier, retensi dan pemberhentian sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) perlu disiapkan secara tegas, lugas dan dapat dilaksanakan. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 25 sampai dengan 30 orang. Adapun jumlah dosen dalam tiap

prodiminimal 6 orang plus 1. Tenaga kependidikan diarahkan untuk fungsi pelayanan, dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

### **Kebebasan Akademik dan Pembelajaran**

Pada tahapan ini, IAIN SAS Bangka Belitung telah dapat memposisikan diri sebagai lembaga yang terbuka dan memiliki kepekaan akademik yang mapan dan matang. Selanjutnya perlu disiapkan tradisi akademi yang bebas dan terkontrol secara periodik dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kearifan dan kepatutan. Kebebasan akademik diarahkan agar civitas akademika mempunyai independensi secara keilmuan dalam mengelola proses belajar-mengajar, termasuk menggunakan fasilitas teknologi informasi.

### **Penelitian**

Pada tahapan ini, IAIN SAS Bangka Belitung telah dapat melakukan penelitian berbasis terapan, kolaboratif dan interdisipliner bertaraf nasional dan internasional. Penelitian perlu dilakukan secara serius dengan pedoman dan indikator yang jelas dan terukur agar hasil penelitian dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat. setiap hasil penelitian yang menggunakan dana DIPA IAIN SAS Bangka Belitung dan/atau Kementerian Agama diharuskan untuk mempublikasikan sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi dan dianjurkan pada jurnal terindeks internasional. Untuk mendukung penyelenggaraan penelitian yang baik dan berkualitas, maka IAIN SAS Bangka Belitung akan memberi pelatihan dan pendampingan bagi dosen untuk menyiapkan proposal penelitian tingkat nasional dan internasional.

### **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Rencana induk pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat secara input, proses dan produk akan dilakukan secara terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan pengajaran. Pengabdian kepada masyarakat perlu melibatkan semua komponen masyarakat terutama pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan Tbk, lembaga kemasyarakatan dan komunitas difabel. Perancangan pengabdian kepada masyarakat akan proyeksikan kepada masyarakat yang terluar, tertinggal, terdepan dan masyarakat marjinal, dengan menggunakan instrumen dan media berbasis efektif dan efisien.

### **Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana IAIN SAS Bangka Belitung sudah dirancang sesuai dengan standar dan fungsi pelayanan. Sarana dan prasarana akan diupayakan dalam bentuk tumbuh, batangan dan berupa menara. Sekiranya mendapat dukungan maka pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, instansi pemerintah dan BUMN, bahkan perorangan perlu/dapat menyumbang masing-masing 1 gedung/lokal sebagai sarana pendidikan di kampus.

## **Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan suatu sistem manajemen menuju universitas yang tidak bisa dilepaskan dari semua kegiatan yang mendukung visi misi perguruan tinggi. Penyelenggaraan keuangan perguruan tinggi berbasis good governance yang disandarkan pada (1) partisipasi, (2) orientasi pada konsensus, (3) akuntabilitas, (4) transparansi, (5) responsif, (6) efektif dan efisien, (7) ekuiti dan (8) inkluitifitas. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan pengawas Internal) maupun eksternal. Sistem keuangan menggunakan sistem aplikasi dan digitalisasi. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## **4. Pengembangan Tahap IV 2035–2039 (Asian World Class University)**

Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pada pengembangan tahap IV adalah mencapai puncak tahapan pengembangan dan peningkatan kualitas Perguruan Tinggi dimana IAIN SAS telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syaikh Abdurrahman Siddik sebagai *ASIAN World Class University* yang berbasis pada kemampuan kompetitif dan keunggulan komparatif (*Competitiveness Advantages*). Dalam pengelolaannya UIN Syaikh Abdurrahman Siddi Bangka Belitung tetap mempertahankan *Nations Competitiveness Autonomy* (otonomi daya saing bangsa), *Health Organization or University* (organisasi perguruan tinggi yang sehat), dan pengelolaan Perguruan Tinggi yang transparan, kredibel dan akuntabel. Universitas bukanlah menara gading (*the Ivory Tower*) tetapi adalah menara air (*the Water Tower*) dan perguruan merupakan lembaga yang menjadi zona bebas korupsi, yang menjadi zona dan dan satuan organ Kementerian Agama RI yang melaksanakan prinsip Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pada

periode atau pengembangan tahap IV (2035- 2039) IAIN SAS Bangka Belitung diproyeksikan telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syaikh Abdurrahman Siddik dan menjadi *World Class University* yang telah siap berkompetisi secara nasional dan global.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran pada tahap V skenario yang dilakukan oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah:

- a. Memiliki sistem manajemen dan kepemimpinan yang handal dan profesional yang mampu melayani berbagai pihak baik nasional maupun internasional
- b. Memiliki kinerja yang jelas dalam sistem kepengimpinannya (*Leadership work on the system*) dengan pembagian fungsi dan tugas yang terukur sesuai dengan Standar
- c. Memiliki sistem kepengimpinannya yang berbasis kepengimpinan akademik, transformatif, dan melaksanakan prinsip perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*)
- d. Memiliki SDM yang terampil dengan kursus, diklat dan pelatihan yang terstruktur dan berjenjang, baik tenaga pendidik dengan mengikuti S2 dan S3 (*Short course, Reasearch Fellow*) pemberdayaan professor dengan program visiting professor, *Sabbatical Leave* dalam dan luar negeri.
- e. Mengembangkan sistem pembelajaran digital (*e learning*, kuliah *daring*) dan mengembangkan sistem Pendidikan Jarak jauh.
- f. Meningkatkan mutu akademik dalam bidang penelitian melalui *Competitive Reasearch*, *Collaborative Reasearch* antar universitas, dan riset pembinaan dan peningkatan kualitas dan penelitian mandiri bagi dosen-dosen pemula.
- g. Mengembangkan infra dan supra struktur baik yang berhubungan langsung dengan fasilitas pendukung maupun fasilitas utama, seperti penambahan gedung kuliah, dan berbagai fasilitasnya, laboratorium Bahasa, Perpustakaan digital (*e library*).
- h. Peningkatan kualitas publikasi ilmiah melalui hasil riset dalam bentuk *e Journal* dan *e book*.
- i. Peningkatan Pengabdian masyarakat baik institusional maupun networking berbasis hasil riset dan program unggulan,
- j. Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang akademik, manajemen dan kepemimpinan.
- k. Peningkatan daya saing mahasiswa
- l. Pemberdayaan alumni di dunia kerja

## **Tata Kelola**

Pengelolaan perguruan tinggi di mana IAIN telah menjadi UIN SAS Bangka Belitung dalam menghadapi era kompetitif dan keunggulan komparatif (*Competitiveness Advantages*) melakukan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, transparan dan akutabel serta tetap

mempertahankan reputasi perguruan tinggi yang dikembangkan oleh induk organisasinya yaitu Kementerian Agama RI yang dilakukan oleh Direktorat Perguruan Tinggi Islam (Diktis) dan mempertahankan prestasi pola pelaporan keuangan yang telah diperoleh kementerian Agama, dengan predikat *Wajar Tanpa Pengecualian* (WTP). Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi, Kepemimpinan, Pengelolaan keuangan, manajemen pengelolaan aset dan produktivitas prestasi kerja dan pelayanan prima semua dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab. Tata kelola yang baik adalah:

1. Sistem *leadership work* (kerja kepemimpinan) yang menggunakan manajemen modern, terukur, sistematis, efektif dan efisien.
2. Memiliki sistem manajemen kerja (*management work in the system*) modern yang tidak tumpang tindih (*overlapping*)
3. Memiliki *academic and transformative leadership* bagi para pemimpin universitas baik
4. Rektor, Dekan dan Ka.Prodi mengutamakan transparansi dalam berbagi aktivitas dan program
5. Akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan setiap saat
6. Mengutamakan pelayanan prima, transparan dan akuntabel dalam bidang administrasi dan keuangan dan bidang lainnya.
7. Bekerja dengan *Smart IC* (*Systematic, Measurable, Acceptability, Timely Improvement and Continuity*) yaitu sistematis, terukur, dapat diterima logika, ada batas waktu, untuk perbaikan, dan berkelanjutan

## **Mahasiswa dan Alumni**

Pengembangan peran mahasiswa dan alumni pada tahap IV (2035-2039) dengan memberikan pelayanan informasi dunia kerja kepada alumni dan mahasiswa aktif dengan melakukan berbagai kerjasama dan pengembangan jaringan kerja (pemerintah dan non Pemerintah) melalui aplikasi informasi dan teknologi yang terintegrasi dengan kampus. Mahasiswa yang berprestasi akan dimanfaatkan oleh mitra jaringan (baik pemerintah dan non pemerintah) dengan memberikan kesempatan untuk magang dan *training*. Untuk mendukung *networking* kampus dengan dunia luar tentu saja sistem penguasaan pembelajaran telah online berbasis IT dan *e learning*, yaitu mengembangkan sistem *Kuliah daring* atau *e- Learning PJJ* (pendidikan jarak jauh) dengan menggunakan berbagai fasilitas teknologi informasi modern, baik teleconference, penggunaan WhatsApp, Youtube dan fasilitas lainnya. Penggunaan sistem PJJ menggunakan prinsip *virtual programme* dan dianggap sebagai Prodi Virtual, sistem pembelajaran hingga evaluasi dan akreditasi prodi dengan *e-document*. Sedangkan pemberdayaan alumni selain pendataan yang akurat sistem pembinaan dan pemberdayaannya

juga dilakukan berdasarkan pola kerjasama selain pemerintah (masyarakat dan perusahaan-perusahaan).

Ada beberapa program pengembangan mahasiswa dan alumni sebagai berikut:

- a. Kampus mengembangkan data informasi mahasiswa yang terkoneksi dengan mitra kerjasama
- b. Mengembangkan program layanan yang *up tu date* (terkini ) bagi para alumni dalam dunia kerja dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
- c. Memberikan pelayanan bidang pengabdian masyarakat berbasis program dan komunitas baik melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis IT (Teknologi Informasi)
- d. Meningkatkan Program Pendampingan bagi masyarakat dalam Pengamalan Agama
- e. Memberikan pelatihan dan berbagai kecakan hidup *life skills* kepada mahasiswa dan alumni.
- f. Meningkatkan kualitas organisasi dan program Ikatan Alumni Universitas Islam Negeri SyaikhAbdurrahman Siddik Bangka Belitung (IKA UIN SAS Bangka Belitung)

### **Sumber Daya Manusia**

Pengembangan Sumber daya manusia pada tahap V (2035-2039) difokuskan kepada kebutuhan perkembangan dunia, termasuk dunia pendidikan, dimana era industri 4.0, ditandai digitalisasi otomatisasi produksi dengan dukungan industri elektronik dan IT (teknologi informasi). Pada Era ini IAIN SAS Bangka Belitung harus menyiapkan SDM yang terampil dalam menggunakan sistem otomatisasi teknologi, sehingga berdaya saing dan mampu memenangkan kompetisi.

Ada beberapa program pengembangan SDM yang dapat dilakukan di tahap ini yaitu:

- a. Memberikan kesempatan kepada pimpinan untuk pendidikan khusus yang berkelanjutan.
- b. Menyediakan/memberikan kesempatan untuk kursus, diklat dan pelatihan yang terstruktur dan berjenjang, kepada tenaga teknis yang terkait dengan penggunaan teknologi digital
- c. Memberikan kesempatan tenaga pendidik dengan mengikuti S2 dan S3 (*Short course, Reasearch Fellow*) pemberdayaan professor dengan program *visiting professor, Sabbatical Leave* dalam dan luar negeri.
- d. Memberikan kesempatan kepada staff/pegawai untuk *upgrading* atau peningkatan kinerja dan profesionalitas kerja baik internal maupun eksternal.

### **Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Pembelajaran dan suasana akademik pada pengembangan tahap V (2035-2039) di IAIN yang sudah berubah menjadi UIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diberikan penguatan dan dilakukan dalam bentuk online berbasis IT dan *e learning*. Selain mengembangkan sistem ini UIN SAS Bangka Belitung mengembangkan sistem PJJ

(pendidikan jarak jauh) atau kuliah daring dengan menggunakan berbagai fasilitas teknologi informasi mutakhir dan fasilitas lainnya. Penggunaan sistem PJJ menggunakan prinsip *virtual program* dan dianggap sebagai Prodi Virtual, sistem pembelajaran hingga evaluasi dan akreditasi prodi dengan e-document.

Ada beberapa program yang dikembangkan pada periode ini di antaranya:

1. Sistem pembelajaran *online* dan *e learning*
2. Program PJJ (Pendidikan Jarak jauh) sudah terakreditasi A
3. Dosen-dosen mengajar dengan memanfaatkan sistem *video conference* khususnya mahasiswa PJJ atau kuliah daring
4. Untuk Dosen Tamu dapat melakukan kuliah daring dan memanfaatkan media sosial
5. Pemanfaatan sumber belajar *online* dan *e library* dan *e journal* serta *e book*

### **Penelitian**

Pengembangan penelitian pada tahap V (2035-2039) tidak hanya melakukan penelitian yang dananya bersumber dari APBN yang tercantum DIPA RKA/KL Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (diktis), yaitu menggunakan kluster, tetapi dari pihak ketiga dan difokuskan pada riset bersama atau *Colaborative Research* dalam bidang penelitian melalui *Competitive Reasearch*, *collaborative research* antar universitas, dan riset pembinaan dan peningkatan kualitas dan penelitian mandiri bagi dosen-dosen pemula. Ada beberapa program yang dapat dikembangkan pada periode ini antara lain:

1. Penelitian Cluster pembinaan bagi dosen pemula
2. Penelitian Cluster Unggulan
3. Penelitian *Cluster Kompetitive*
4. Penelitian *Collaborative* antar universitas di dalam dan luar negeri.
5. Penelitian Khusus (mandiri).

### **Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada Masyarakat pada tahap V (2035-2039) dilaksanakan bukan hanya melalui program rutin dan berbasis komunitas, namun telah dimulai Pengabdian masyarakat Berbasis Teknologi dan Informasi yang diarahkan kepada pengabdian berbasis teknologi dan bisa dilakukan dengan *online*, yaitu adanya pelayanan masyarakat yang dilakukan dengan *virtual*.

Berbagai problematika masyarakat terkait isu keagamaan dapat dicari solusinya oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat melalui Jaringan Khusus Kampus. Adapun Program-Program Pengabdian Masyarakat yang disediakan adalah:

1. Melakukan pengabdian masyarakat (Rutin) dengan pola kerjasama dengan instansi Pemerintah Daerah provinsi, kab/kota dan instansi lain terkait
2. Melakukan pengabdian masyarakat dari hasil riset dan dikembangkan dalam bentuk penguatan basis ekonomi masyarakat (*empowerment*) Pengembangan komunitas (*Community development*).
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pola pendampingan (*Program assisten*)
4. Melakukan Pengabdian Masyarakat dengan pola Pelayanan Virtual yang dapat diakses pada Jalur/Jaringan khusus.

### **Sarana dan Prasarana**

Pengembangan sarana dan prasarana pada tahap V (2035-2039) sudah mengakomodasi pengelolaan universitas moderen yang mendukung seluruh standar tatakelola perguruan tinggi era digital dan IT. UIN SAS Bangka Belitung pada periode ini memenuhi fasilitas-fasilitas berikut:

1. Pengembangan sistem komputerisasi pembelajaran berbasis IT yang *Integrated* (terpadu).
2. Pengadaan sistem *bandwidth* internet yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan kuliah online atau kuliah daring (PJJ)
3. Pengadaan fasilitas *video conference* karena bertambahnya jumlah mahasiswa (penguatan Program PJJ)
4. Pengadaan media Televisi dan studio untuk memperbanyak jumlahnya kelas PJJ

### **Keuangan**

Pengembangan pengelolaan keuangan yang berbasis *e-budgeting*. Adapun program yang akan dikembangkan pada tahapan ini adalah:

1. Kerjasama dengan Bank-Bank terkait dengan sistem pembayaran gaji non tunai berbasis Kertas (*paper based*) berbasis Elektronik (*electronic based*) dan berbasis Aplikasi (*Mobile Based*).
2. Mengembangkan sistem administrasi berbasis IT dalam perencanaan Keuangan internal universitas Islam Negeri SAS Bangka Belitung.

## B. Strategi Pencapaian

### 1. Strategi Tahap I

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, strategi yang dilakukan dibagi dua strategi yaitu:

#### a. Strategi Umum

Rencana pengembangan tahap I diarahkan pada penguatan kelembagaan (*institutional strengthening*). Strategi ini menghimpun semua potensi sumber daya yang dimiliki melalui sebuah evaluasi yang komprehensif. Penguatan dilakukan dengan tahapan, yaitu: [1] memeta kembali potensi kekuatan dan kelemahan serta peluang yang dapat dioptimalisasi menjadi sumber energi baru. [2] menguatkan peran semua unsur dengan kebijakan, program, dan kegiatan yang *visible dan measurable*. [3] monitoring dan evaluasi dijadikan sebagai dasar inovasi dan improvisasi kebijakan dengan memperhatikan perkembangan local, regional, dan global. [4] menjadikan IT sebagai pilihan untuk melaksanakan rencana pengembangan yang telah ditetapkan. Strategi umum ini dituangkan dalam Renstra dan rencana operasional / rencana kerja tahun 2020-2024.

#### b. Strategi Khusus

Secara khusus, strategi ini dilaksanakan dalam menguatkan Sembilan standar perguruan tinggi yaitu:

- 1) Pencapaian visi, misi, dan sasaran dilakukan secara *visible dan measurable* yang sebuah kesepakatan besar semua komponen lembaga. Kebijakan, program, tujuan, dan sasaran disusun dalam program dan kegiatan secara rinci dan terukur.
- 2) Tata kelola dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah organisasi yang sehat (*good university governance*). Distribusi pekerjaan didasarkan pada tupoksi sesuai dengan peran masing-masing.
- 3) Penguatan model pembelajaran dilakukan dalam rangka memenuhi kerangka standar minimal perguruan tinggi. Penguatan ini dilakukan untuk memperkuat daya kompetisi mahasiswa dan alumni.
- 4) Penguatan sumber daya manusia secara profesional dan berbasis IT.

- 5) Penguatan pembelajaran dan suasana akademik dengan pendekatan dan metode yang berbasis pada mahasiswa dan kompetensi / capaian baik pada sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan, dan managerial.
- 6) Penguatan kapasitas peneliti yang mampu memproduksi hasil penelitian yang berdampak pada upaya pemecahan masalah sosial keagamaan.
- 7) Penguatan model-model pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas
- 8) Penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang menjadi unsur penting dan pendukung *good university governance*
- 9) Penguatan pengelolaan keuangan yang berbasis *e-budgetting*.
- 10) Pengembangan kemandirian kemahasiswaan (*enterpreneurship*)

## 2. Strategi Tahap II

Fokus pengembangan IAIN SAS Bangka Belitung pada tahapan ini menitik beratkan pada pengembangan dan pengintegrasian antara keilmuan, sains, dan kearifan lokal. Pada bidang tata kelola, rencana strategis diarahkan pada pengelolaan lembaga secara *good governance*, antara lain:

- a. Pembukaan Prodi baru
- b. Penambahan Fakultas
- c. Penggunaan sistem informasi dengan digitalisasi dokumen dokumen, SIMKEU, SIMPEG, OJS, repository, SAPTO, dan sebagainya. Penggunaan ini bertujuan untuk pengelolaan lembaga secara efektif dan integratif

Pada bidang kemahasiswaan dan alumni dilakukan langkah-langkah strategis, yaitu:

- a. Pengembangan Mahasiswa
  - 1) Peningkatan dan pengembangan minat mahasiswa dilakukan melalui aktivitas-aktivitas pelatihan, magang, olimpiade, workshop, seminar di dalam dan di luar negeri.
  - 2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
  - 3) Peningkatan jumlah mahasiswa.
  - 4) Peningkatan riset baik di kalangan dosen maupun mahasiswa.
  - 5) Kerjasama (MoU) dengan stakeholder, pemerintah dan non-pemerintah
  - 6) Melakukan pelatihan-pelatihan ilmiah dan kepemimpinan.

b. Pengembangan Alumni

- 1) Penataan kembali data alumni dan pengembangan kontribusi alumni terhadap IAIN SAS Bangka Belitung
- 2) Pengadaan bursa tenaga kerja (*job fair*).
- 3) Melaakukan *Trace Study* terhadap daya serap alumni di dunia kerja.

Pada bidang sumber daya manusia, langkah-langkah strategis yang dilakukan:

- a. Pengiriman dosen untuk melanjutkan S3 minimal 2 orang setiap tahun.
- b. Ikut serta dalam kegiatan pos-doktoral
- c. Ikut serta dalam kegiatan *Visiting Profesor*
- d. Mengirim mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ilmiah di dalam dan luar negeri
- e. Mengembangkan sistem komunikasi dan informasi

Pada bidang pembelajaran dan suasana akademik, langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah:

- a. Sistem pembelajaran tatap muka dan Pendidikan Jarak Jauh berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b. Pemanfaatan sumber-sumber referensi berbasis E-Book, E-Journal, E-Learning

Pada bidang peneitian, langkah-langkah strategis yang dilakukan adalah:

- a. Penelitian Klaster Pusat
  - 1) Penelitian kolaboratif internasional
  - 2) Penelitian terapan global/internasional
  - 3) Sabbatical leave luar negeri
  - 4) Sabbatical leave dalam negeri (Professor Exchange)
  - 5) Short Course Overseas Research Methodology
  - 6) Short Course metodologi Penelitian Perempuan dan Anak
  - 7) Short course metodologi penelitian Agama dan Budaya
  - 8) Short Course Metodologi Penelitian Sains dan Islam
- b. Penelitian Klaster PTKIN
  - 1) Klaster Penelitian Pembinaan/Kapasitas(Pemula)
  - 2) Klaster Penelitian Pengembangan Program Studi (Madya)
  - 3) Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner (Madya)
  - 4) Klaster Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi (Utama)
  - 5) Klaster Penelitian Terapan Strategi Nasional (Utama)

- 6) Klaster Kolaborasi antarPerguruanTinggi (Utama)
- 7) Klaster Terapan PengembanganNasional (Utama)
- c. Publikasi
  - 1) Klaster Penulisan dan Penerbitan buku berbasis riset dan E-Book.
  - 2) Klaster Penerbitan Buku ajar berbasis Riset (Teks/daras/ajar/reference)
  - 3) Klaster Penghargaan penulisan buku Agama
- d. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

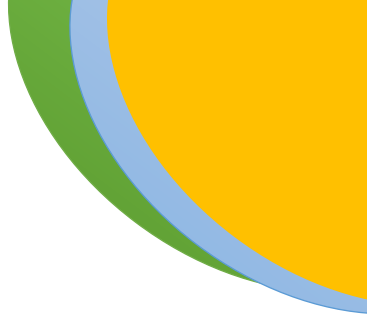
Pada tahapan ini karya-karya para dosen dan sivitas akademika IAIN SAS Bangka Belitung dipatenkan melalui Hak Kekayaan Intelektual yang dikeluarkan oleh lembaga Hak Kekayaan Intelektual Indonesia.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan langkah-langkah strategis adalah:

- a. Pengabdian kepada Masyarakat Klaster Pusat
  - 1) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset Unggulan Nasional
  - 2) Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Nasional
  - 3) Short Course Pengabdian Berbasis Riset
  - 4) Short Course Overseas Community
- b. Pengabdian kepada Masyarakat Klaster PTKIN
  - 1) Klaster Pendampingan Komunitas
  - 2) Klaster Pengabdian Berbasis Riset Unggulan Nasional
  - 3) Klaster Stimulan Pendampingan Komunitas Kolaborasi antar lembaga
  - 4) Pengabdian berbasis Prodi
- c. Pengabdian kepada Masyarakat kerja sama dengan lembaga-lembaga non-pemerintah

Pada bidang pengembangan sarana dan prasarana dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Penyediaan prasarana pembelajaran melalui
  - 1) Pembangunan gedung administrasi dan perkuliahan bagi 4 fakultas baru, 2 prodi pascasarjana, dan 1 prodi Doktor (S3)
  - 2) Pembangunan laboratorium dakwah dan keagamaan
  - 3) Pembangunan bank syariah kampus
  - 4) Pembangunan studio televisi

- 
- 5) Pembangunan Ma'had Aly
  - 6) Pembangunan gedung psikologi
  - 7) Pembangunan gedung micro teaching
  - 8) Pembangunan gedung laboratorium bahasa
  - 9) Pembangunan gedung konseling
  - 10) Pembangunan gedung radio
  - 11) Pembangunan gedung direktur pascasarjana, dosen, dekan, ketua jurusan, dan kepala prodi
  - 12) Pembangunan gedung pascasarjana
  - 13) Pembangunan gedung pusat mahasiswa
- b. Penyediaan sarana pembelajaran yang bermutu melalui kegiatan-kegiatan
- 1) Penambahan alat-alat pembelajaran untuk ruang kelas yang meliputi infocus, TV dan video, jaringan internet, buku-buku teks pembelajaran
  - 2) Penyediaan ruang tutorial
  - 3) Penyediaan jaringan internet dengan bandwidth yang memadai
  - 4) Penyediaan sarana berkesenian dengan kelengkapannya
- c. Pengadaan sarana umum yang bermutu, melalui program
- 1) penataan lingkungan kampus dengan fasilitas taman, air mancur, lokasi parkir yang memadai dan tertata rapi
  - 2) Perbaikan dan penataan jalan kampus dengan aspal *hotmix*
  - 3) Penambahan jumlah mesin ATM
  - 4) Penyediaan sarana peribadatan (masjid dan kelengkapan pendukungnya)
  - 5) Pengadaan kantin kampus
  - 6) Pembangunan dan pemeliharaan saluran air limbah kampus
  - 7) Penambahan sarana olah raga bagi mahasiswa dan dosen
- d. Pengadaan fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, sebagaimana yang diamanahkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana strategis dalam bidang keuangan dilakukan pengembangan sebagai berikut:

- a. Pengembangan sektor bisnis dengan membangun SAS Mart, SAS Canteen, SAS Rice and Food, SAS Fotocopy.

- b. Pengelolaan Jasa Profesi: Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum Islam), Biro Bimbingan Konseling Islam (BBKI), Biro Bantuan Psikologi Islam (BBKI).
- c. Pengembangan kerjasama dengan industri pariwisata, pendidikan, ekonomi, perbankan dengan pengiriman tenaga pengajar dan mahasiswa magang.

### 3. Strategi Tahap III

- a. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran

Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, dilakukan dengan;

- 1) Membentuk tim works yang solid lintas bidang keilmuan.
- 2) Menfaatkan potensi infrastruktur dan SDM.
- 3) Mempersiapkan pedoman sosialisasi
- 4) Mengelola kebebasan akademik dan non akademik
- 5) Membentuk tim arsiparis

- b. Tata kelola

Strategi pencapaian pengembangan tata kelola dan kelembagaan, dilakukan dengan;

- 1) Memperkuat regulasi dan kebijakan
- 2) Menciptakan sistem pengelolaan dan pengawasan berbasis kinerja.
- 3) Menjalankan sistem tatakelola kelembagaan, kerjasama dan kesisteman yang fleksibel, kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil.
- 4) Mengintegrasikan sumber daya manusia dan ketersediaan sarana dan prasarana.
- 5) Pengembangan fakultas baru.
- 6) Menjamin terlaksanakannya layanan mutu berstandar nasional, dan internasional.
- 7) Memperkuat jaringan kawasan sentra bisnis

- c. Mahasiswa dan Alumni

Strategi pencapaian mahasiswa dan alumni, dilakukan dengan;

- 1) Penerimaan calon mahasiswa baru berbasis regional, nasional dan internasional.
- 2) Menyiapkan sistem rekrutmen dan seleksi secara terbuka berbasis daring.
- 3) Mendorong alumni untuk menjadi motor penggerak dalam pengembangan akademik dan non akademik.

- 4) Melaksanakan kegiatan alumni untuk mendukung ketersediaan fasilitas akademik dan pengembangan jejaring.

d. Sumber Daya Manusia

Strategi pencapaian penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), dilakukan dengan;

- 1) Menghadirkan suasana kerja berbasis reward dan punishment
- 2) Pelayanan sebagai katalisator dan fasilitator.
- 3) Kebijakan dan regulasi mekanisme perekrutan, sistem seleksi, penentuan kelulusan, penempatan, pengembangan, karier, retensi dan pemberhentian sumberdaya manusia (dosen dan tenaga kependidikan).
- 4) Tenaga kependidikan diarahkan untuk fungsi pelayanan, dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

e. Kebebasan Akademik dan Pembelajaran

Strategi pencapaian kebebasan akademik dan pembelajaran dilakukan dengan;

- 1) Mempersiapkan IAIN SAS Bangka Belitung sebagai lembaga yang terbuka dan memiliki kepekaan akademik.
- 2) Mempersiapkan tradisi akademi yang bebas dan terkontrol secara periodik.
- 3) Mengedepankan nilai-nilai kearifan dan kepatutan.
- 4) Kebebasan akademik diarahkan agar civitas akademika mempunyai independensi secara keilmuan.

f. Penelitian

Strategi pencapaian pengembangan penelitian dilakukan dengan;

- 1) Menyelenggarakan penelitian berbasis terapan, kolaboratif dan interdisipliner bertaraf nasional dan internasional.
- 2) Menyiapkan pedoman dan indikator capaian hasil penelitian yang jelas, tegas dan terukur agar hasil penelitian dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat.
- 3) Menyiapkan hasil penelitian yang terpublikasikan sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi dan dianjurkan pada jurnal terindeks internasional.
- 4) Menyiapkan anggaran penelitian yang berpihak pada dosen, tenaga fungsional lainnya.

#### g. Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pencapaian pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan;

- 1) Menyiapkan rencana induk pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat secara terintegrasi dengan kebutuhan keilmuan, sosial, pemerintah dan masyarakat.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat perlu melibatkan pemerintah, BUMN, BUMD, perusahaan Tbk, lembaga kemasyarakatan dan komunitas difabel.
- 3) Merancang tema pengabdian kepada masyarakat dengan mempertimbangkan masyarakat terluar, tertinggal, terdepan dan masyarakat marjinal.

#### h. Sarana dan Prasarana

Strategi pencapaian sarana dan prasarana dilakukan dengan;

- 1) Menyiapkan sarana dan prasarana IAIN SAS Bangka Belitung yang memenuhi standar dan fungsi pelayanan.
- 2) Merancang sarana dan prasarana dalam bentuk tumbuh, batangan dan berupa menara.
- 3) Mengupayakan dukungan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, instansi pemerintah dan BUMN, bahkan perorangan untuk menyumbang masing-masing 1 gedung/lokal sebagai sarana pendidikan di kampus.

#### i. Keuangan

Strategi pencapaian keuangandilakukan dengan;

- 1) Pengelolaan keuangan dengan sistem manajemen terbuka
- 2) Penyelenggaraan keuangan perguruan tinggi berbasis *good governance*.
- 3) Pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis akreditasi program studi
- 4) Menyiapkan perencanaan, alokasi, dan pelaporan kegiatan secara akuntabel dan transparan.
- 5) Menyiapkan instrumen satuan pengawas Internal (SPI) dan semangat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

#### 4. Strategi Tahap IV

Strategi pencapaian berbagai program tahap IV terkait dengan 9 standar program dari sisi akreditasi perguruan tinggi dan prodi yaitu (1) pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran (2) Tata kelola Mahasiswa dan Alumni (3) Sumber Daya Manusia (4) Pembelajaran dan Suasana Akademik (5) Penelitian (6) Pengabdian Kepada Masyarakat (7) sarana dan Prasarana dan (8) Keuangan, dapat dibagi ke dalam klasifikasi umum dan khusus.

##### a. Strategi Umum

Strategi umum adalah dengan mengembangkan sistem manajemen dan kepemimpinan yang handal dan profesional, meningkatkan kinerja sistem kepemimpinan (Leadership work on the system) berbasis kepemimpinan akademik, transformatif, dan melaksanakan prinsip perguruan tinggi yang baik (*Good Governance University*) serta diperkuat oleh SDM yang cakap dan profesional melalui program yang SMART IC (*systematic, measurable, acceptable, reasonable, timely, Improvement and Continuity*) yaitu :sistematik, terukur, dapat memberi manfaat, perbaikan dan berkelanjutan, maka tujuan seluruh komponen akan mudah dicapai.

##### b. Strategi Khusus

- 1) Menyediakan SDM yang terampil dengan kursus, diklat dan pelatihan yang terstruktur dan berjenjang, baik tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengikuti S2 dan S3 (*Short course, Reasearch Fellow*) pemberdayaan professor dengan program visiting professor, Sabbatical Leave dalam dan luar negeri. Pimpinan perguruan Tinggi (Rektor, Dekan, Direktur Pascasarja dan Kaprodi) secara berkala diikutkan dalam pengembangan kompetensi manajerial dan leadershipnya.
- 2) Mengembangkan sistem pembelajaran digital (*e learning*, kuliah daring) dan mengembangkan sistem Pendidikan Jarak jauh (sebagai Prodi).
- 3) Meningkatkan mutu akademik dalam bidang penelitian melalui *Competitive Reasearch, collaborative reasearch* antar universitas, dan riset pembinaan dan peningkatan kualitas dan penelitian mandiri bagi dosen-dosen pemula.
- 4) Mengembangkan infra dan supra struktur baik yang berhubungan langsung dengan fasilitas pendukung maupun fasilitas utama, seperti penambahan

gedung kuliah, dan berbagai fasilitasnya, laboratorium Bahasa, Perpustakaan digital (*e library*).

- 5) Peningkatan kualitas publikasi ilmiah melalui hasil riset dalam bentuk *e Journal* dan *e book*
- 6) Peningkatan Pengabdian masyarakat baik institusional maupun *networking* berbasis hasil riset dan program unggulan, dan Pengabdian Masyarakat secara *Virtual*
- 7) Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam bidang akademik, manajemen dan kepemimpinan (peningkatan kualitas dosen dan pimpinan dalam program Pendidikan Berjenjang dalam dan luar negeri).
- 8) Peningkatan daya saing mahasiswa dengan membuat Center Ikatan Mahasiswa dan Alumni UIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- 9) Membuat *linkage* pemberdayaan alumni dengan berbagai Institusi dan lembaga baik negeri dan swasta, dalam dan luar negeri.
- 10) Membuat Badan Khusus Humas dan Keprotokolan UIN SAS Bangka Belitung yang bertugas *Priming and Framming* Lembaga yang mampu bersaing dengan perkembangan *media Setting* dari pihak luar.
- 11) Membangun kawasan sentra bisnis daerah

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merupakan rancangan dan arah kebijakan dalam pembangunan baik secara fisik maupun nonfisik dana mencapai visi, misi dan tujuan IAIN SAS Bangka Belitung.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan komitmen dalam menjalankannya baik dari dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan dalam memahami Rencana Induk Pengembangan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrajit, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum.
- Lunenburg, Fred & Irgy, J. Beverly. *The Principalship: Vision to Action*. USA: Wadsworth Cengage Learning. 2006
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management*, Jakarta: Prenada, 2016
- Mulyadi, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen; Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Viljoen, John, & Dann Susan, *Strategic Management*, Australia: Pearson Education, 2003